

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP
MINAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Oleh:

RISTANDELA VALENTIA

NPM. 2103030034



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP
MINAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Diajukan Kepada Universitas Islam Jurai Siwo Lampung untuk Memenuhi Tugas
dan Melengkapi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
(S.1)

Oleh:

RISTANDELA VALENTIA

NPM: 2103030034

Pembimbing :Era Yudishtira, M.Ak

Program Studi S1-Akuntansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ristandela Valentia
NPM : 2103030034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro Maret 2026
Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung

Nama : Ristandela Valentia
NPM : 2103030034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro Maret 2026
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: b-1636/Un.36.3/D/PP.00.9/07/2026.

Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung" disusun oleh: RISTANDELA VALENTIA, NPM. 2103030034, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat 26 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dwi Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Oleh:

RISTANDELA VALENTIA

NPM. 2103030034

Sertifikasi akuntansi merupakan pengakuan resmi atas kompetensi profesional di bidang akuntansi yang dapat meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja. Namun, berdasarkan survei awal, masih terdapat mahasiswa yang belum berminat mengikuti sertifikasi akuntansi karena menganggap sertifikasi tidak menjamin diterima bekerja, lebih mengutamakan pengalaman kerja, atau tidak berencana berkarier di bidang akuntansi. Di sisi lain, mahasiswa memiliki motivasi ekonomi yang tinggi terhadap sertifikasi akuntansi, tetapi pemahaman mereka mengenai sertifikasi masih belum memadai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk menganalisis pengaruh pemahaman dan motivasi ekonomi terhadap minat pengambilan sertifikasi akuntansi. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jusila menggunakan Google Form. Sampel penelitian berjumlah 56 responden yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. Variabel pemahaman dan motivasi ekonomi secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat pengambilan sertifikasi akuntansi sebesar 79,5%, sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Pemahaman, Motivasi, Ekonomi, Sertifikasi Akuntansi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ristandela Valentia

NPM : 2103030034

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Juni 2026

Yang menyatakan



Ristandela Valentia
NPM. 2103030034

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah: 5-6

Sebagian besar dari kegagalan hidup adalah orang-orang yang tidak menyadari seberapa dekatnya mereka dengan sukses saat mereka menyerah

Thomas Edison

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Mama saya tercinta Setiyo Rini berkat kasih sayang dan rasa cintanya yang selalu menemani segala langkah anaknya dengan diiringi doa yang tulus, dengan segala tekatnya berjuang sendiri untuk mencapai keinginannya agar anak-anaknya memiliki masa depan yang lebih baik. Semoga dengan terselesainya perjuangan ini mampu memberikan kepuasan di hati mama tercinta dan menjadikan kebahagiaan di segala masa. Terimakasih mama sudah sabar menunggu proses adek yang lambat ini, dan sejuta maaf karena dalam berproses sempat menyakiti hati mama. Allah selalu melindungi wanita tercantik ini, bahagia selalu mama.
2. Kakak kandung saya Yolanda Kurnia Putri yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan pelajaran berharga yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan setiap proses dengan baik.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, membentuk karakter, serta memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berharga. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu

bentuk kontribusi kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan membawa manfaat bagi civitas akademika .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesainya penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung”**. Karya ilmiah ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan akademik dalam rangka meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Peneliti bernaung di bawah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

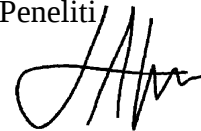
Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc, CA, A-CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi yang telah yang telah memberikan bimbingan sekaligus menjadi inspirator bagi peneliti.
5. Ibu Enny Puji Lestari, M. E. Sy. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan UIN JUSILA yang telah memberikan ilmu dan fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN JUSILA angkatan 2021 dan 2022 yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, April 2026
Peneliti



Ristandela Valentia
NPM. 2103030034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
G. Penelitian Relevan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	20
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	20

2. Minat	22
3. Pemahaman	26
4. Motivasi Ekonomi.....	31
5. Sertifikasi Akuntansi	34
B. Kerangka Pemikiran.....	41
C. Hipotesis Penelitian.....	44
1. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi	44
2. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.	45
3. Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	48
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	48
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	50
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Instrumen Penelitian.....	52
F. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Gambaran Objek Penelitian	65
2. Uji Instrumen Penelitian	66

3. Uji Asumsi Klasik	68
4. Analisis Data	70
5. Uji Hipotesis	72
B. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi	74
2. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi	76
3. Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	65
Tabel 4.2	Uji Validitas	66
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.4	Uji Normalitas	68
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Per Variabel	70
Tabel 4.8	Hasil Model Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.9	Uji F.....	73
Tabel 4.10	Hasil Uji (R^2).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Balasan Surat Izin Prasurvey
3. Surat Izin Research
4. Balasan Surat Izin Research
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Alat Pengumpulan Data Kuesioner
9. Hasil Olah Data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun ketidakpastian kebijakan ketenagakerjaan dan dominasi sektor informal menjadi tantangan dalam menciptakan tenaga kerja formal yang berkualitas.¹ Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja profesional dapat diperoleh salah satunya melalui sertifikasi profesi yang menjadi solusi dalam memastikan kompetensi diakui secara resmi.

Sertifikasi profesi sebagai pengakuan kompetensi kerja menjadi standar dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar global. Peningkatan jumlah tenaga kerja bersertifikasi yang tercatat oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menunjukkan kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya sertifikasi, dengan tercatatnya angka mencapai 10.989.845 pada Desember 2025.²

Hal ini juga berlaku bagi lulusan akuntansi untuk memenuhi tuntutan industri yang semakin spesifik dan kompetitif. Pemenuhan tenaga kerja akuntan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan industri dalam memenuhi standar dapat dipenuhi salah satunya melalui peningkatan sistem sertifikasi profesi akuntansi yang dapat dijadikan bukti formal yang dapat menunjukkan keahlian dan memiliki kompetensi yang diakui secara

¹ Badan Pusat Statistik, *Perekonomian Indonesia 2024*, vol. 42 (Badan Pusat Statistik, 2024).

² Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), "Desember 2025," January 1, 2025, <https://bnsf.go.id/detail/457>.

profesional. Sertifikasi profesional akuntan yang ada di Indonesia cukup banyak berdasarkan konsentrasi yang ingin ditingkatkan lebih dalam sebagai pengakuan profesional. Berbagai sertifikat akuntan tersebut diantaranya adalah Bersertifikat Akuntan Publik (BPA), *Certified Public Accountant* (CPA) Indonesia, *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS), Brevet Pajak A, B, dan C serta *Chartered Accountant* (CA) Indonesia.

Peningkatan standar dan daya saing akuntan Indonesia dalam pemenuhan tuntutan globalisasi dan integrasi ekonomi kawasan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membantu akuntan Indonesia dalam pemenuhan identitas profesionalnya dengan mengeluarkan *Chartered Accountant* (CA) Indonesia. Hal ini merupakan langkah penting dalam memperkuat pengakuan Indonesia dalam perekonomian Asia Tenggara karena diakuinya IAI sebagai anggota *Chartered Accountants Worldwide* (CAW), dengan begitu sertifikasi CA ini diakui secara global dan akuntan Indonesia dapat bersaing dengan akuntan profesional dari berbagai negara.³

Seiring dengan upaya meningkatkan mutu profesi akuntansi di Indonesia agar mampu menghadapi tantangan global, penerapan sertifikasi akuntansi Indonesia menjadi salah satu bentuk respons terhadap tuntutan profesional dan kebutuhan akan pengakuan secara internasional. Inisiatif ini tidak hanya difokuskan pada penguatan posisi akuntan Indonesia di tingkat

³ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional*, accessed February 20, 2025, [https://web.iaiglobal.or.id/Sertifikasi-IAI/Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional#gsc.tab=0](https://web.iaiglobal.or.id/Sertifikasi-IAI/Ujian%20Sertifikasi%20Akuntan%20Profesional#gsc.tab=0).

dunia, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk mempertahankan integritas serta membangun kepercayaan publik terhadap profesi akuntan.

Menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi dan melindungi pengguna jasa akuntan dengan memastikan standar kompetensi sesuai standar internasional merupakan tujuan adanya sertifikasi akuntansi Indonesia. Untuk memperoleh gelar sertifikasi akuntansi ini calon akuntan harus mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional yang diselenggarakan oleh IAI berdasarkan standar *Internasional Education Standard* (IES) dari *International Federation of Accountant* (IFAC) sehingga kompetensinya diakui secara global. Selain dapat diakui sebagai lulusan CA dalam negeri juga dapat mendapatkan kesempatan *ASEAN Chartered Professional Accountant* (ACPA) yang memungkinkan dapat berpraktik di berbagai negara di ASEAN melalui skema *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) dalam *ASEAN Economic Community*.⁴

Pengakuan global terhadap sertifikasi akuntansi domestik, seperti *Chartered Accountant* (CA) dan *Associated Certified Public Accountant* (ACPA), secara signifikan memperluas spektrum karier lulusan baik pada skala nasional maupun regional. Rekognisi tersebut membuka peluang akses bagi akuntan Indonesia ke pasar tenaga kerja internasional, sekaligus memicu eskalasi profesionalisme serta kontribusi strategis dalam lanskap bisnis dan ekonomi. Konsekuensinya, penguasaan komprehensif mengenai implikasi

⁴ *Ibid.*

positif dan peluang sertifikasi ini menjadi urgensi bagi para sarjana akuntansi guna mengonstruksi kompetensi serta memperkuat daya saing di dunia kerja.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang turut berperan dalam mencetak calon akuntan profesional yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global, UIN JUSILA hadir sebagai salah satu perguruan tinggi Islam negeri di Provinsi Lampung yang secara aktif membina dan mengembangkan potensi mahasiswanya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di kampus ini memiliki Program Studi Akuntansi Syariah yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang ahli di bidang akuntansi syariah, sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia.

Lulusan dari program studi ini diarahkan untuk berkarir sebagai analisis keuangan, dengan harapan sarjana akuntansi syariah mampu menyusun dan menganalisis laporan keuangan syariah, mengevaluasi kesehatan keuangan, mengidentifikasi resiko dan peluang pada entitas syariah. Sebagai konsultan akuntansi syariah, lulusan sarjana akuntansi syariah mampu memberikan nasihat dan juga rekomendasi kepada individu, perusahaan atau lembaga dalam merencanakan dan mengelola keuangan syariah dengan berlandaskan hukum syariah. Sebagai auditor, lulusan sarjana akuntansi syariah mampu memeriksa laporan keuangan, proses bisnis, dan keuangan entitas dengan perspektif syariah serta memeriksa kepatuhan terhadap prinsip keuangan syariah yang telah mengikuti standar dan Praktik Akuntansi Syariah yang Berterima Umum (PABU). Entrepreneur, lulusan sarjana akuntansi syariah mampu mendirikan usaha, mengelola bisnis,

mengelola dana dan menyusun laporan keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁵

Kesiapan lulusan akuntansi dalam menjalankan berbagai peran profesional tersebut, dibutuhkan dorongan internal dalam bentuk minat terhadap pengembangan diri, salah satunya melalui keinginan mengikuti sertifikasi akuntansi. Minat merupakan kecenderungan sosial akan ketertarikannya terhadap suatu objek atau aktivitas yang disertai dengan dorongan untuk terlibat dan fokus dikarenakan terdapat anggapan memiliki nilai akan kebutuhannya. Respon minat akan berbeda disetiap individunya dan juga tidak selalu mengarah ke hal yang positif, hal ini bergantung dengan penempatan diri dalam mengikapi suatu kondisi atau keadaan individu.⁶

Minat dalam pengambilan sertifikasi akuntansi menjadi faktor penting bagi mahasiswa akuntansi yang ingin meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam dunia kerja. Sertifikasi akuntansi yang telah diakui secara internasional dan menjadi standar keahlian bagi akuntan. Dengan memperoleh sertifikat ini, lulusan akuntansi memiliki peluang karir yang lebih luas dan berpeluang memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

Minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi dapat mencerminkan kesadaran akan kesiapan kompetensi profesional lulusan akuntansi. Jika setiap individu merespon minat ke arah positif maka mahasiswa atau lulusan akuntansi akan terdorong mencari informasi lebih

⁵ Lella Anita, Dosen Akuntansi IAIN Metro, wawancara oleh Ristandela Valentia, Metro 17 Februari 2025.

⁶ Ester Sri Noviyanti Manik and Argo Putra Prima, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi," *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 3 (2023).

lanjut terkait sertifikasi akuntansi, mempersiapkan diri sematang mungkin dan berusaha memenuhi persyaratan sertifikasi ini, meskipun terdapat tantangan dalam setiap prosesnya, namun hal tersebut akan memberikan manfaat berupa pengakuan dan peluang karir yang luas di pasar kerja global.

Dengan demikian, minat terhadap sertifikasi akuntansi tidak hanya mencerminkan sikap proaktif mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja, tetapi juga menjadi indikator penting atas kesadaran mereka terhadap pentingnya kompetensi profesional. Atas dasar urgensi tersebut, investigasi mendalam mengenai determinan yang menstimulasi intensitas mahasiswa dalam menempuh sertifikasi akuntansi menjadi sangat relevan. Guna mengonseptualisasikan faktor-faktor pengaruh tersebut, *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat diaplikasikan sebagai salah satu kerangka pendekatan teoritis yang komprehensif.

Eksplanasi mengenai determinan yang memitigasi atau menstimulasi intensitas mahasiswa akuntansi dalam menempuh sertifikasi profesi dapat didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB). Melalui kerangka teoritis ini, kecenderungan perilaku tersebut dijustifikasi oleh tiga konstruk utama, yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi terhadap kontrol perilaku. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa TPB menekankan bahwasanya keputusan seseorang didasari oleh pemikiran rasional terhadap konsekuensi yang dihadapi, jika adanya kemanfaatan dalam pengambilan sertifikasi CA maka minat akan meningkat,

begitupun sebaliknya jika tidak adanya kemanfaatan maka minat pengambilan sertifikasi CA akan menurun.⁷

Penelitian selanjutnya menunjukkan mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi CA dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu, pertama norma subjektif minat yang terbentuk dari dorongan internal dan eksternal. Kedua sikap terhadap perilaku, ketika mahasiswa melihat peluang berkarir di perusahaan. Ketiga kontrol perilaku yang dirasakan, meskipun ujian sertifikasi membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar namun mahasiswa tetap mempertimbangkan untuk mengikuti ujian sertifikasi.⁸ Namun, dalam penelitian ini hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

Fenomena tersebut memperkuat dugaan bahwa minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dalam konteks mahasiswa akuntansi syariah, hal ini dapat terlihat dari hasil survei awal yang menunjukkan kecenderungan minat yang cukup tinggi terhadap sertifikasi akuntansi. Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 17 mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021,

⁷ Desti Rahma Sari, Leriza Desitama Anggraini, and Reny Aziatul Pebriani, "Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak Dan Sertifikasi Chartered Accountant (Ca) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Uigm Angkatan 2019 Dan 2020)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 6, no. 1 (May 31, 2023), <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14577>.

⁸ Joshua Fanuel Mongilala, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA) (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado)," *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 1 (2021): 77, <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33824>.

sebanyak 13 mahasiswa menyatakan berminat untuk mengikuti sertifikasi akuntansi, sedangkan 4 lainnya belum menunjukkan minat tersebut.

Berdasarkan survei awal, masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki minat untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Beberapa mahasiswa memiliki persepsi bahwa sertifikasi akuntansi tidak menjamin diterima bekerja, sehingga mereka lebih mengutamakan pengalaman kerja dibandingkan kepemilikan sertifikasi. Terdapat pula mahasiswa yang menyatakan tidak berminat berkarier di bidang akuntansi, sehingga tidak memiliki keinginan untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Jumlah lulusan yang memiliki sertifikasi profesional, sehingga berpotensi mengurangi daya saing lulusan di dunia kerja, khususnya pada bidang akuntansi yang semakin menuntut kompetensi dan pengakuan profesional.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat terhadap sertifikasi akuntansi adalah informasi yang diterima dari dosen. Dari hasil survei, diketahui bahwa sebanyak 10 mahasiswa memperoleh informasi mengenai sertifikasi akuntansi melalui dosen. Hal ini menunjukkan bahwa dosen berperan penting sebagai sumber informasi awal yang dapat mendorong ketertarikan mahasiswa terhadap sertifikasi profesional, khususnya dalam membangun kesadaran akan pentingnya pengembangan kompetensi di bidang akuntansi.

Berdasarkan data yang didapatkan jumlah ini menggambarkan tingginya minat mahasiswa dalam merespon adanya sertifikasi akuntansi. Mahasiswa yang merespon berminat mengambil sertifikasi akuntansi maka

mahasiswa memiliki tingkatan lebih baik dari mahasiswa yang tidak memiliki minat. Mahasiswa juga memiliki persiapan dalam persaingan pemenuhan tenaga kerja akuntan dan tidak meragukan ketrampilan serta ilmu yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Pemahaman terkait sertifikasi akuntansi merupakan kondisi seorang mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan penguasaan segala hal yang berkaitan dengan sertifikasi akuntansi. Beberapa mahasiswa merespon alasan dibalik berminatnya mengambil sertifikasi akuntansi memberikan argumen bahwa dengan mengikuti sertifikasi dapat mengasah kemampuan yang dimiliki, menambah skill dan wawasan hingga membuktikan skill yang telah dimilikinya.⁹ Dengan argumen tersebut memberikan gambaran adanya faktor pemahaman yang mempengaruhi keputusan mahasiswa terhadap pengambilan sertifikasi tersebut.

Hasil pra-survei menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap sertifikasi akuntansi masih belum merata. Dari 17 responden, hanya 7 mahasiswa yang menyatakan memahami sertifikasi akuntansi dengan baik, dan 9 mahasiswa yang mengetahui cara memperoleh sertifikasi tersebut. Fakta ini mengindikasikan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam persepsi mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi, khususnya terkait pemahaman umum dan prosedur untuk memperolehnya.

Temuan empiris ini memiliki korelasi signifikan dengan studi terdahulu oleh Desti, Leriza, dan Reny (2023), yang mengonfirmasi adanya

⁹ Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro, *hasil pra-survei melalui google form*, 25 Februari 2025.

hubungan linier positif antara tingkat pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) terhadap eskalasi minat mereka dalam menempuh sertifikasi profesi tersebut.¹⁰ Selaras dengan hal tersebut, studi yang diintroduksi oleh Ida Ayu dan I Ketut (2024) turut mengonfirmasi bahwa akselerasi pemahaman mahasiswa memiliki korelasi positif dalam mengeskalisasi intensitas mereka untuk memperoleh sertifikasi profesi tersebut.¹¹

Temuan ini sejalan dengan pernyataan beberapa mahasiswa yang menyatakan minat terhadap sertifikasi akuntansi muncul karena mereka memahami manfaat sertifikasi tersebut, seperti untuk mengasah kemampuan, menambah keterampilan, serta membuktikan kompetensi yang dimiliki. Artinya, pemahaman yang baik terhadap sertifikasi dapat menjadi faktor pendorong yang kuat dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk mengikuti program sertifikasi akuntansi.

Meskipun demikian, persepsi mahasiswa terhadap manfaat sertifikasi akuntansi dalam mendukung karier tetap menjadi dorongan utama yang membentuk minat pengambilan sertifikasi. Sertifikasi akuntansi diakui dapat meningkatkan peluang karir karena sebagian besar mahasiswa merasa persaingan di dunia kerja yang semakin ketat. Sebagian besar responden yang berminat mengikuti sertifikasi akuntansi menyatakan sertifikasi diperlukan untuk meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik,

¹⁰ Sari, Pengaruh Motivasi Karier., 39.

¹¹ Ida Ayu Diah Karina Maheswari and I Ketut Yadnyana, "Pengaruh Motivasi Kualitas, Penghargaan Finansial, dan Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant*," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 9684–94.

mendapatkan gaji yang layak, dan menunjang pengembangan karir di bidang akuntansi.¹² Namun, berbeda dengan pernyataan yang diberikan oleh Ridho bahwa sertifikat akuntansi tidak menjamin diterimanya seseorang dalam melamar pekerjaan, karena terdapat faktor persaingan lainnya seperti pengalaman kerja.¹³

Berdasarkan data hasil pra-survei dari 17 responden, 16 mahasiswa menunjukkan ketertarikan jika adanya jaminan kenaikan gaji setelah memiliki sertifikasi dan setuju jika sertifikasi dikatakan sebagai investasi jangka panjang. Dalam keputusan mahasiswa terdapat pertimbangan dari segi ekonomi yang kuat dan dapat menjadi motivasi mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi ini. Meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan memiliki motivasi ekonomi yang tinggi, seperti keyakinan bahwa sertifikasi dapat meningkatkan pendapatan, hal ini belum tentu diikuti oleh pemahaman yang memadai mengenai sertifikasi itu sendiri. Perlunya pemahaman sebagai faktor penting yang dapat memperkuat motivasi pada tindakan nyata dalam pengambilan sertifikasi. Untuk memperkuat temuan ini, dilakukan pra-survei lebih lanjut guna mengetahui lebih dalam motivasi ekonomi terhadap sertifikasi akuntansi.

Temuan pra-survei ini mengonfirmasi adanya keselarasan dengan studi empiris bentukan Jaka (2021). Eksplanasi tersebut mengindikasikan bahwa akselerasi kesadaran mahasiswa mengenai implikasi kebermanfaatan

¹² Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro, *Hasil pra-survei melalui google form*, 25 Februari 2025.

¹³ Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro, *Hasil pra-survei melalui google form*, 25 Februari 2025.

finansial serta ekspansi prospek kerja berkorelasi linier dengan tingginya intensitas mereka untuk menempuh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Dengan demikian, motivasi ekonomi terbukti memberikan stimulan positif terhadap minat perolehan sertifikasi profesi tersebut.¹⁴ Kontradiksi empiris ditemukan pada studi bentukan Ahmad dan Bayu (2025) yang mengonfirmasi anomali dari hasil riset Jaka. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa orientasi motivasi ekonomi tidak memitigasi ataupun memberikan pengaruh signifikan terhadap intensitas mahasiswa dalam menempuh sertifikasi profesi.¹⁵

Sebelum melakukan penelitian ini telah dilakukan survei awal guna memberikan gambaran umum persepsi mahasiswa terkait dengan pentingnya sertifikasi akuntansi. Pengujian terhadap sertifikasi profesi ini ditujukan untuk mengidentifikasi serta memetakan berbagai determinan yang memiliki probabilitas dalam menstimulasi intensitas mahasiswa akuntansi untuk menempuh program sertifikasi tersebut. Sertifikasi akuntansi yang diakui global sebagai standar bagi akuntan profesional berperan penting dalam meningkatkan kompetensi seorang akuntan dan memiliki daya saing dalam dunia kerja bagi mahasiswa atau lulusan sarjana akuntansi khususnya mahasiswa dan lulusan sarjana akuntansi UIN Jusila.

¹⁴ Jaka Andika Prayitno, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi Di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir Pada Universitas Dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A Dan B Yang Be," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 91, <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>.

¹⁵ Ahmad Nazhifa Arkan and Banu Witono, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi:(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Se Karesidenan Surakarta)," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 9, no. 2 (2025).

Bersandarkan pada pemaparan latar belakang empiris tersebut, penelitian ini diorientasikan untuk menginvestigasi secara komprehensif mengenai implikasi tingkat pemahaman serta motivasi ekonomi dalam memitigasi intensitas mahasiswa untuk menempuh sertifikasi akuntansi. Eksplorasi mendalam ini diwujudkan melalui sebuah karya ilmiah bertajuk **“Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki minat untuk mengikuti sertifikasi akuntansi.
2. Belum meratanya pemahaman mahasiswa terkait sertifikasi akuntansi.
3. Minat mahasiswa terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi belum sepenuhnya didukung oleh pemahaman yang baik.
4. Tingginya motivasi ekonomi mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi belum menjamin minat tersebut diwujudkan secara nyata.
5. Terdapat gap penelitian yang dilakukan oleh Jaka yang menghasilkan motivasi ekonomi mempengaruhi minat pengambilan sertifikasi, sedangkan penelitian oleh Ahmad dan Bayu tidak adanya pengaruh.

C. Batasan Masalah

Guna menjaga spesifikasi arah kajian dan mengeliminasi perluasan substansi di luar koridor penelitian, batasan masalah dalam studi ini difokuskan secara eksklusif pada dua variabel independen, yakni pemahaman dan motivasi ekonomi, serta satu variabel dependen berupa intensitas perolehan sertifikasi akuntansi.

Fokus pengamatan dalam penelitian ini secara eksklusif diarahkan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN JUSILA, dengan spesifikasi pada kohort angkatan 2021 dan 2022. Penetapan batasan sampel tersebut didasarkan atas konsiderasi bahwa mahasiswa pada fase akademik tersebut telah menempuh kurikulum yang relevan dengan ranah profesi akuntansi. Selain itu, posisi mereka yang berada di semester akhir studi dinilai strategis karena telah memasuki tahapan proyeksi arah karier serta penguatan kompetensi profesional.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada eksplanasi latar belakang masalah yang telah diuraikan, artikulasi rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pemahaman memberikan kontribusi signifikan terhadap intensitas mahasiswa dalam menempuh sertifikasi akuntansi?
2. Apakah orientasi motivasi ekonomi menjadi determinan yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi?

3. Apakah pemahaman dan motivasi ekonomi secara simultan memiliki pengaruh berseri terhadap kecenderungan mahasiswa dalam memilih sertifikasi akuntansi?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum, eksplanasi dalam studi ini diorientasikan untuk mengidentifikasi berbagai determinan yang memitigasi atau menstimulasi intensitas mahasiswa akuntansi dalam menempuh sertifikasi profesi. Secara spesifik, artikulasi tujuan penelitian ini dijabarkan untuk:

- a. Menganalisis implikasi tingkat pemahaman terhadap eskalasi minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi akuntansi.
- b. Menginvestigasi kontribusi orientasi motivasi ekonomi sebagai determinan yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menempuh sertifikasi akuntansi.
- c. Menguji signifikansi pengaruh simultan antara pemahaman dan motivasi ekonomi terhadap kecenderungan mahasiswa dalam memilih sertifikasi akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

Kontribusi dari pelaksanaan studi ini diorientasikan untuk memproyeksikan beberapa signifikansi kemanfaatan yang diartikulasikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan, terutama bagi mahasiswa akuntansi sebagai bahan untuk memperluas kajian terkait sertifikasi akuntansi. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan diharapkan bisa memotivasi mahasiswa sebagai tahapan untuk melanjutkan ke jenjang karir sebagai akuntan profesional.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada lembaga sertifikasi maupun kampus untuk terus memberikan motivasi kepada lulusan sarjana akuntansi supaya dapat mengambil sertifikasi sebagai salah satu indikator kualitas lulusan akuntansi, dan mendorong pihak kampus untuk menjalin kerja sama dengan lembaga sertifikasi sebagai bagian dari mendukung terciptanya lulusan akuntansi yang unggul dan kompeten.

G. Penelitian Relevan

Penelitian ini menelaah penelitian sebelumnya untuk memahami faktor-faktor apa saja dan bagaimana hasil penyelesaiannya yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian ini. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun, judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	<i>Novelty</i>
1.	Desti Rahma Sari, Leriza Desitama Anggraini, dan Reny Aziatul Pebriani, tahun 2023, berjudul “Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi Chartered Accountant (CA)”.	Hasil penelitian secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa, berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi Chartered Accountant (CA). ¹⁶	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Variabel X (tingkat pemahaman) dan variabel Y (minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi)	Variabel X (motivasi karier dan persepsi biaya)	Penelitian ini memfokuskan pada minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi.
2.	Ida Ayu Diah Karina Maheswari dan I Ketut Yadnyana, tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Motivasi Kualitas, Penghargaan Finansial, dan Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, penghargaan finansial, dan tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Variabel X (tingkat pemahaman) dan variabel Y (minat memperoleh sertifikasi	Variabel X (motivasi kualitas, penghargaan finansial)	Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro.

¹⁶ Sari, Pengaruh Motivasi Karier., 28-42.

No	Nama, tahun, judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Memperoleh Sertifikat Chartered Accountant”.	minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (CA). ¹⁷	akuntansi)		
3.	Putu Chandrika Adriana Ekasari dan Luh Gede Krisna Dewi, tahun 2021 dengan judul “Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif sedangkan persepsi biaya tidak berpengaruh pada minat para mahasiswa memperoleh sertifikat CA. ¹⁸	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Variabel X (motivasi ekonomi dan tingkat pemahaman) dan variabel Y (minat mahasiswa memperoleh sertifikasi akuntansi)	Variabel X (motivasi diri dan motivasi karir)	Penelitian menyederhanakan variabel pemahaman dan motivasi ekonomi agar lebih fokus dan mendalam kepada mahasiswa Akuntansi Syariah.
4.	Jaka Andika Prayitno dan Anies Lastiati, tahun 2021 yang berjudul “Faktor yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir,	Penelitian kuantitatif. Variabel X (motivasi ekonomi) dan variabel	Metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Variabel X	Penelitian fokus pada ranah IAIN Metro dan tidak membandingkan

¹⁷ Maheswari and Yadnyana, Pengaruh Motivasi Kualitas.

¹⁸ Maheswari, I. A. D. K., & Yadnyana, I. K. (2024). Pengaruh Motivasi Kualitas, penghargaan Finansial, dan Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9684-9694.

No	Nama, tahun, judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	<i>Novelty</i>
	Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang berlokasi di Jakarta)”	motivasi sosial, motivasi ekonomi sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (CA). ¹⁹	Y (minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi akuntansi)	(motivasi karir dan motivasi sosial)	n akreditasi, tapi mendalami pemahaman dan faktor ekonomi secara kontekstual.
5.	Muhammad Farham Abimanyu, tahun 2023 yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Chartered Accountant (CA)”	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, sikap terhadap perilaku, biaya pendidikan, berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CA. ²⁰	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Variabel X (pengetahuan) dan Variabel Y (minat mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi)	Variabel X (sikap terhadap perilaku dan biaya pendidikan)	Fokus pada mahasiswa Akuntansi Syariah, relevan dengan perkembangan keuangan syariah di Indonesia

¹⁹ Prayitno, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa,. 89-97.

²⁰ Muhammad Farhan Abimanyu, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Chartered Accountant (CA)” (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik dengan melaksanakan perspektif melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertindak laku.¹ TPB adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan, norma subjektif yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan, dan persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan seseorang dalam melakukan suatu perilaku.²

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen, di mana TPB menambahkan satu komponen penting yaitu *perceived behavioral control* yakni persepsi individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kemampuan, kesempatan, dan sumber daya untuk melakukan suatu tindakan. TPB menjelaskan bahwa niat perilaku (*behavioral*

¹ A W S Gama, N W E Mitariani, and N M Widnyani, *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik* (Nilacakra, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=fNQHEQAAQBAJ>, Hal:136-137.

² Ibid.

intention) seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga oleh persepsi kontrol perilaku tersebut. TPB memberikan kerangka yang lebih komprehensif dalam memahami niat dan perilaku manusia, khususnya untuk perilaku yang direncanakan dan dipengaruhi oleh pertimbangan rasional serta faktor internal maupun eksternal.³

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, variabel pemahaman dikaitkan dengan *attitude toward behavior* karena pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi, seperti manfaat, tujuan, dan prosedurnya, akan membentuk sikap terhadap pentingnya sertifikasi tersebut. Selain itu, motivasi ekonomi juga berperan dalam membentuk sikap mahasiswa karena adanya keyakinan bahwa sertifikasi akuntansi dapat memberikan manfaat ekonomi, seperti meningkatkan peluang kerja, memperluas jenjang karier, dan memperoleh pendapatan yang lebih baik.

Sementara itu, minat pengambilan sertifikasi akuntansi merupakan *behavioral intention*, yaitu keinginan atau niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi pada masa yang akan datang. Semakin

³ Nuri Purwanto, Budiyo, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*, 1st ed. (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), mengutip I. Ajzen dan M. Fishbein, "Attitude-Behavior Relations: A Theoretical Analysis And Review Of Empirical Research," *Psychological Bulletin*, 8(4): 888, 1977.

tinggi minat yang dimiliki, semakin besar kemungkinan mahasiswa akan merealisasikan keinginannya untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Dengan demikian, *Theory of Planned Behavior* menjadi landasan untuk menjelaskan bahwa pemahaman dan motivasi ekonomi dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Sardiman, minat merupakan suatu keadaan yang muncul ketika seseorang menemukan karakteristik atau makna dari suatu situasi yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.⁴

Dari pengertian Sudirman minat tidak hanya sebatas rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu hal, melainkan muncul karena individu merasa bahwa hal tersebut memiliki kaitan langsung dengan apa yang ia butuhkan atau harapkan. Artinya, minat terbentuk ketika seseorang melihat bahwa suatu objek, kegiatan, atau situasi memiliki nilai guna atau relevansi terhadap dirinya secara pribadi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Hurlock, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang sebagai berikut:

⁴ T Trygu, "Teori Motivasi Abraham H," *Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. (Jakarta: Guepedia, 2021), 21, mengutip Sardiman (2016), 76.

- 1) Status ekonomi, yaitu keadaan finansial individu yang dapat mendorong timbulnya minat terhadap berbagai hal baru, terutama jika kondisi ekonominya tergolong baik dan stabil.
- 2) Tingkat pendidikan, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, maka dorongan untuk mengetahui dan memahami sesuatu akan semakin besar karena adanya proses belajar yang berkelanjutan.
- 3) Faktor situasional, yakni minat seseorang dapat berubah atau dipengaruhi oleh situasi dan kondisi lingkungan tempat ia berada.
- 4) Keadaan psikis, yaitu kondisi mental atau emosional seseorang yang dapat memengaruhi fokus dan ketertarikannya terhadap suatu hal, seperti ketika mengalami tekanan atau perasaan tertentu yang kuat.⁵

Dengan mempertimbangkan keempat faktor tersebut, dapat dipahami bahwa minat seseorang terhadap suatu hal termasuk dalam hal minat untuk mengikuti sertifikasi akuntansi tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk dari perpaduan antara kondisi internal dan eksternal individu. Status ekonomi yang mapan dapat menjadi dorongan awal karena memungkinkan seseorang menjangkau peluang pengembangan diri tanpa terbebani kendala biaya. Sementara itu, pendidikan yang lebih tinggi memberikan wawasan serta kesadaran akan pentingnya sertifikasi dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja. keadaan psikis individu berperan penting dalam menjaga

⁵ T Trygu, "Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika" (Gunungsitoli: Guepedia, 2021), 26-28.

konsistensi dan ketekunan dalam mengejar hal-hal yang diminatinya, termasuk komitmen untuk menjalani proses sertifikasi.

c. Minat terhadap Sertifikasi Akuntansi

Minat mahasiswa terhadap sertifikasi akuntansi merupakan bentuk perhatian dan keinginan untuk mengikuti proses sertifikasi sebagai upaya pengembangan profesional. Minat ini mencerminkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kompetensi tambahan untuk meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja. Sertifikasi akuntansi dianggap sebagai nilai tambah karena mampu memberikan pengakuan terhadap kemampuan teknis dan profesional seseorang dalam bidang akuntansi. Dengan demikian, minat terhadap sertifikasi timbul apabila mahasiswa menilai bahwa sertifikasi tersebut relevan dengan kebutuhan, harapan, dan tujuan kariernya.

d. Indikator Minat Terhadap Sertifikasi Akuntansi

Berdasarkan uraian teori tentang minat menurut Sardiman dan faktor-faktor yang memengaruhinya menurut Hurlock, maka indikator minat dalam pengambilan sertifikasi akuntansi dalam penelitian ini meliputi:

1) Keinginan mengembangkan profesi akuntansi

Indikator ini menunjukkan adanya keinginan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme di bidang akuntansi melalui pengembangan diri. Mahasiswa yang memiliki keinginan mengembangkan profesi akuntansi cenderung

memandang sertifikasi akuntansi sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan serta memperoleh pengakuan atas kompetensi yang dimiliki.

2) Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan

Indikator ini menggambarkan ketertarikan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon akuntan yang memiliki kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tuntutan profesi. Sertifikasi akuntansi dipandang sebagai salah satu upaya untuk mendukung peningkatan kualitas mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

3) Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi akuntansi

Indikator ini menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap peluang memperoleh karier yang lebih baik di bidang akuntansi. Mahasiswa yang memiliki orientasi terhadap kesuksesan karier akan cenderung memandang sertifikasi akuntansi sebagai nilai tambah yang dapat meningkatkan daya saing, memperluas peluang kerja, dan mendukung perkembangan karier di masa depan.

4) Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan bayaran besar⁶

Indikator ini menggambarkan adanya harapan mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan yang memberikan penghasilan yang lebih tinggi. Mahasiswa yang meyakini bahwa sertifikasi

⁶ Fajarsari, Pengaruh Motivasi Dan Persepsi., 35.

akuntansi dapat meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan dengan gaji yang lebih baik akan memiliki minat yang lebih besar untuk mengikuti sertifikasi sebagai bentuk investasi dalam pengembangan karier.

3. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Jerome Bruner, belajar adalah proses perkembangan kognitif yang mencakup tiga tahap utama yaitu pemerolehan informasi baru, transformasi informasi menjadi bentuk yang dapat dipahami dan digunakan, serta evaluasi terhadap relevansi dan ketepatan informasi tersebut. Bruner menekankan bahwa individu secara aktif membangun pengetahuannya melalui eksplorasi, berpikir, dan menghubungkan informasi baru dengan struktur pengetahuan yang telah dimiliki.⁷ Teori ini menunjukkan bahwa pemahaman merupakan hasil dari aktivitas mental yang bermakna, di mana individu tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan menilainya secara kritis.

Menurut Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁸ Pemahaman merupakan pengalaman mental yang

⁷ Ayi Abdurahman et al., *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), mengutip Jerome Bruner, *The Process of Education* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1960).

⁸ Iswadi Syahrial Nupin, *Pola Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Motivasi Kerja Dan Pemahaman Teknis Jabatan Fungsional* (Penerbit Adab, 2021).

menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.⁹ Pemahaman merupakan kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu berdasarkan cara pandangnya sendiri, dengan memilikinya pemahaman individu akan mampu menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari pengetahuan yang telah diterima.

b. Pemahaman dalam Konteks Sertifikasi Akuntansi

Sertifikasi akuntansi adalah pengakuan formal yang diberikan oleh lembaga berwenang kepada individu yang telah memenuhi standar kompetensi tertentu di bidang akuntansi. Di Indonesia, keberadaan sertifikasi ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister, yang mewajibkan akuntan profesional untuk memiliki sertifikat kompetensi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh status Akuntan Beregister. Dengan landasan hukum tersebut, sertifikasi akuntansi tidak hanya menjadi syarat administratif, tetapi juga memberikan berbagai manfaat strategis bagi individu yang memilikinya.

Sertifikasi akuntansi memiliki berbagai manfaat, diantaranya adalah sebagai bukti kompetensi profesional, yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diakui secara formal. Meningkatkan kredibilitas dan daya saing lulusan akuntansi di pasar kerja, baik nasional maupun internasional. Memperluas peluang karier, karena banyak perusahaan atau instansi

⁹ Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

menempatkan sertifikasi sebagai salah satu kualifikasi penting dalam rekrutmen. Mendorong profesionalisme, karena sertifikasi umumnya disertai dengan kode etik dan keharusan pengembangan berkelanjutan (*CPD/Continuing Professional Development*).

Melihat berbagai manfaat yang ditawarkan, penting bagi mahasiswa akuntansi untuk tidak hanya memahami fungsi sertifikasi, tetapi juga mengetahui prosedur serta persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh sertifikasi tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister, sertifikasi profesi akuntansi merupakan salah satu tahapan penting untuk memperoleh status sebagai Akuntan Beregister. Untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi profesi ini, peserta diharuskan memiliki ijazah minimal Diploma IV atau Sarjana di bidang akuntansi dari perguruan tinggi dalam atau luar negeri yang telah disetarakan. Peserta dari latar belakang non-akuntansi juga dapat mengikuti ujian dengan catatan telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh asosiasi profesi akuntansi. Selain itu, individu yang memiliki sertifikat teknisi akuntansi level 6 yang diakui oleh lembaga sertifikasi profesi resmi juga dapat menjadi peserta ujian.¹⁰

Setelah dinyatakan lulus dalam ujian sertifikasi profesi akuntansi, langkah selanjutnya adalah mengajukan permohonan untuk menjadi Akuntan Beregister. Beberapa syarat yang harus dipenuhi meliputi

¹⁰ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister," 2017, 1–31, www.jdih.kemenkeu.go.id.

keanggotaan aktif dalam asosiasi profesi akuntansi, pengalaman praktik minimal tiga tahun (baik melalui pengajaran maupun pendidikan profesi), dan kepemilikan NPWP. Permohonan diajukan kepada Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dengan melampirkan dokumen seperti fotokopi KTP, bukti kelulusan ujian, keanggotaan asosiasi, surat pengalaman praktik, dan pas foto. Setelah administrasi lengkap dan peserta memperoleh nomor registrasi dari Kementerian Keuangan, nomor tersebut wajib dilaporkan kepada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk verifikasi. Gelar profesi baru dapat digunakan secara resmi setelah seluruh tahapan kelulusan dan proses registrasi diselesaikan.¹¹

Setelah memperoleh gelar profesi secara resmi, langkah lanjutan yang tidak kalah penting adalah memperoleh izin untuk menjalankan praktik akuntansi secara legal di Indonesia. Izin Akuntan Berpraktik merupakan bentuk legalitas yang diberikan kepada Akuntan Beregister untuk menjalankan praktik profesional secara resmi. Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, izin tersebut dapat dinyatakan tidak berlaku dalam dua kondisi, yaitu apabila Akuntan Berpraktik meninggal dunia atau apabila masa berlaku izinnya telah habis dan tidak diperpanjang. Dalam hal masa berlaku izin telah berakhir sebagaimana dimaksud, akuntan masih diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan

¹¹ *Ibid*, . 3-4.

izin baru. Ketentuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan izin praktik bersifat dinamis dan menuntut akuntan untuk tetap memperhatikan aspek legalitas dalam menjalankan profesinya.¹²

c. Indikator Pemahaman

Dengan mengacu pada teori dan uraian kontekstual mengenai sertifikasi akuntansi, maka indikator pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Pemahaman tentang ujian sertifikasi

Indikator ini menggambarkan sejauh mana mahasiswa mengetahui informasi mengenai ujian sertifikasi akuntansi, meliputi tujuan pelaksanaan, persyaratan, mekanisme, materi yang diujikan, serta manfaat yang diperoleh setelah lulus sertifikasi.

2) Pemahaman tentang pengalaman di bidang akuntansi

Indikator ini menunjukkan sejauh mana mahasiswa memahami pentingnya pengalaman di bidang akuntansi sebagai salah satu aspek yang mendukung pengembangan kompetensi profesional. Pemahaman tersebut mencakup pengetahuan mengenai peran pengalaman kerja atau praktik akuntansi dalam meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan, serta memenuhi persyaratan tertentu dalam proses memperoleh sertifikasi akuntansi.

¹² *Ibid.*, 12.

3) Pemahaman tentang cara pengajuan menganalisa permohonan¹³

Indikator ini menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai prosedur pengajuan sertifikasi akuntansi, termasuk persyaratan administrasi, tahapan pendaftaran, proses verifikasi dokumen, serta mekanisme penilaian atau evaluasi permohonan.

4. Motivasi Ekonomi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Mark R. Douglas dalam buku Haris Indri menyatakan motivasi akan tumbuh ketika seseorang memiliki tujuan yang jelas dan realistis, serta dorongan yang konsisten setiap harinya untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁴ Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan hingga mencapai tujuan.¹⁵

Motivasi dapat dipahami sebagai konsep hipotetik yang menggambarkan dorongan, tujuan, kekuatan, dan konsistensi suatu perilaku yang dilakukan untuk meraih sasaran tertentu.¹⁶ Berdasarkan penjelasan diatas motivasi adalah dorongan internal yang

¹³ Luluk Aribatul Karimah, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), mengutip Sumaryono (2016).

¹⁴ Hadis Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Kencana, 2010), 36 mengutip Mack R. Douglas, *How to Make a Habit of Succeeding*, (Michigan: Zondervan Publishing House, 1997 M.), hlm. 188.

¹⁵ Muhfizar, “Teori Motivasi,” *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep* 5, no. 3 (2020): 117–18. 118.

¹⁶ Putu Yudha et al., “Niat untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan dengan Pengujian Theory of Planned Behavior dan Teori Motivasi” 2, no. 1 (2018).

mengarahkan dan mempertahankan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.

Motivasi dapat bersumber dari dua arah, yakni dari dalam diri (*inside motivation*) dan dari luar diri (*outside motivation*).¹⁷ Secara umum, motivasi terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Motivasi internal (*inside motivation*), yang berasal dari dalam diri individu dan didorong oleh keinginan pribadi untuk tumbuh, berkembang, atau mencapai sesuatu.
- 2) Motivasi eksternal (*outside motivation*), yang timbul karena adanya pengaruh dari luar, seperti imbalan, penghargaan, atau dorongan lingkungan.

b. Motivasi Ekonomi

Orientasi motivasi ekonomi direpresentasikan sebagai stimulasi internal atau kecenderungan personal individu dalam mengomparasi, mengelola, serta mendayagunakan instrumen sumber daya baik yang bersifat material maupun non-material. Pola tindakan tersebut diorientasikan demi memenuhi eskalasi kebutuhan hidup, baik secara personal maupun kolektif, yang mencakup dimensi akuisisi, alokasi, hingga utilitas operasionalnya.¹⁸ Dorongan ini tidak hanya mendorong individu untuk bekerja dan menghasilkan pendapatan, tetapi juga memengaruhi keputusan yang berkaitan dengan pengembangan diri

¹⁷ Hadis Idri, *Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, 37.

¹⁸ *Ibid.*, 38.

dan peningkatan kompetensi, seperti memilih untuk mengikuti program pendidikan tambahan atau sertifikasi profesional.

c. Motivasi Ekonomi dalam Kerangka *Perceived Behavioral Control*

Motivasi ekonomi tidak hanya menjadi dorongan untuk bertindak, tetapi juga berkaitan erat dengan persepsi seseorang terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan tertentu. Dalam hal ini, motivasi ekonomi dapat dijelaskan lebih dalam melalui salah satu komponen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu *perceived behavioral control*.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), *perceived behavioral control* merujuk pada sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas tindakan yang akan diambil. Motivasi ekonomi dapat memperkuat persepsi ini, karena individu yang melihat adanya potensi manfaat ekonomi dari suatu tindakan akan merasa lebih yakin dan mampu untuk melaksanakannya. Dengan kata lain, ketika dorongan ekonomi sejalan dengan keyakinan bahwa tindakan tersebut bisa dicapai dan bermanfaat, maka persepsi kontrol terhadap perilaku tersebut pun meningkat.

d. Indikator Motivasi Ekonomi

Bertumpu pada eksplanasi yang telah dipaparkan sebelumnya, parameter operasional yang diintegrasikan dalam investigasi ini guna mengonfirmasi dan mengukur dimensi motivasi ekonomi meliputi:

- 1) Memberikan motivasi terkait gaji, insentif, tunjangan, bonus, dan program pensiun yang lebih baik.

Indikator ini menunjukkan bahwa harapan untuk memperoleh imbalan finansial yang lebih baik dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Mahasiswa yang meyakini bahwa kepemilikan sertifikasi dapat meningkatkan peluang memperoleh gaji, insentif, tunjangan, bonus, maupun manfaat kesejahteraan lainnya akan memiliki motivasi ekonomi yang lebih tinggi untuk mengikuti sertifikasi.

- 2) Meningkatkan status ekonomi pekerja.¹⁹

Indikator ini menggambarkan adanya dorongan untuk memperoleh kondisi ekonomi yang lebih baik melalui kepemilikan sertifikasi akuntansi. Mahasiswa yang memandang bahwa sertifikasi dapat membuka peluang memperoleh pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan jenjang karier, dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi akan terdorong untuk mengikuti sertifikasi.

5. Sertifikasi Akuntansi

Sertifikasi akuntansi merupakan suatu bentuk pengakuan profesional yang menunjukkan bahwa seseorang telah memenuhi standar kompetensi tertentu di bidang akuntansi. Pengakuan ini diberikan oleh lembaga yang

¹⁹ Hesti Fajarsari, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang," *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13, no. 1 (2020): 30–43.

berwenang setelah individu tersebut menyelesaikan proses evaluasi, seperti ujian atau pelatihan khusus. Sertifikasi ini berfungsi sebagai indikator bahwa pemegangnya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam praktik akuntansi secara profesional.

Di tengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat, sertifikasi akuntansi menjadi nilai tambah bagi lulusan sarjana akuntansi untuk membuktikan kemampuannya, serta meningkatkan kepercayaan dari pihak perusahaan, lembaga, atau organisasi yang membutuhkan tenaga akuntan yang kompeten. Selain itu, sertifikasi ini juga mendorong akuntan untuk terus meningkatkan kualitas dan etika profesinya sesuai dengan standar yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional.

Dalam dunia akuntansi profesional, sertifikasi menjadi tolak ukur kompetensi dan spesialisasi seseorang di bidang tertentu. Di Indonesia, terdapat beberapa lembaga resmi yang menyelenggarakan ujian dan memberikan sertifikasi kepada para akuntan yang ingin meningkatkan kredibilitas serta keahlian mereka. Berikut ini adalah beberapa jenis sertifikasi akuntansi yang diakui di Indonesia:

a. Bersertifikat Akuntan Publik (BAP)

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merupakan lembaga yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Profesi Akuntan Publik (USPAP). Sertifikasi ini ditujukan bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik sebagai akuntan publik. Gelar yang diperoleh setelah lulus ujian ini adalah Bersertifikat

Akuntan Publik (BAP).²⁰ Sertifikasi ini menekankan pada kompetensi dalam bidang audit, pelaporan keuangan, dan jasa attestasi lainnya. Pemegang sertifikat ini memiliki kewenangan untuk memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab.

b. *Certified Professional Management Accountant (CPMA)*

Sertifikasi CPMA dikeluarkan oleh Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), yang berfokus pada pengembangan kompetensi akuntan dalam bidang manajemen.²¹ Ujian CPMA menilai pemahaman peserta dalam hal pengendalian biaya, perencanaan keuangan, pengambilan keputusan berbasis data keuangan, dan pengelolaan anggaran. Sertifikasi ini penting bagi mereka yang bekerja di lingkungan perusahaan, khususnya dalam peran yang berkaitan dengan keuangan internal dan pengambilan keputusan manajerial. Dengan sertifikasi ini, akuntan diharapkan mampu memberikan kontribusi strategis bagi efektivitas dan efisiensi perusahaan.

c. Sertifikasi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi akuntansi terbesar di Indonesia, menyediakan berbagai program sertifikasi untuk mendukung profesionalisme dan spesialisasi anggotanya. Beberapa di antaranya meliputi:

²⁰ Hormaingat Damanik, *Akuntansi Dasar-I* (Penerbit Widina, 2024), 3.

²¹ Putu Riesty Masdiantini et al., "Panduan Komprehenship Akuntansi Dan Keuangan," *Menguasai Dasar-Dasar Dan Praktek Terbaik*. Jakarta. Green Pustaka, 2024, 141.

1) *Certified PSAK*

Sertifikasi ini diperoleh melalui Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (USPSAK). Tujuannya adalah menguji sejauh mana seseorang memahami dan menjelaskan kerangka dasar penyajian laporan keuangan, mengoptimalkan ke dalam praktik konsep penyusunan laporan keuangan, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK.²² Sertifikat ini sangat relevan bagi akuntan yang bekerja di bidang penyusunan laporan keuangan.

2) Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS)

Diberikan melalui Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS), sertifikat ini menilai pemahaman peserta terhadap prinsip dan standar akuntansi berbasis syariah.²³ Sertifikasi ini menjadi penting dalam konteks pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

3) *Chartered Accountant (CA)*

Gelar profesional CA diberikan kepada anggota IAI yang telah memenuhi kriteria tertentu, termasuk pendidikan formal, pengalaman kerja, serta lulus ujian sertifikasi yang ditetapkan.²⁴ Gelar ini menunjukkan pengakuan profesional tingkat tinggi dan menjadi identitas resmi sebagai akuntan profesional di Indonesia.

²² Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS (Edisi Iii)* (Penerbit Andi, 2020).

²³ Masdiantini et al., "Panduan Komprehenship Akuntansi Dan Keuangan."147.

²⁴ *Ibid.*, 141.

Sertifikat CA juga digunakan sebagai standar minimal bagi akuntan yang ingin menjabat sebagai akuntan publik atau auditor internal di berbagai lembaga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK. NO 216/PMK.01/2017 tentang akuntan beregister yang bertujuan menjaga kualitas dan profesionalisme akuntan Indonesia melalui sistem registrasi, perizinan dan pengawasan yang jelas. Bagian yang menjadi relevansi dengan sertifikasi akuntansi adalah PMK. NO 216/PMK.01/2017 pada BAB III terkait Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dan BAB II tentang Akuntan Beregister yang mencakup ujian sertifikasi akuntansi, pendaftaran, dan persyaratan untuk menjadi Akuntan Beregister.

- a. Syarat untuk dapat mengikuti Ujian sertifikasi profesi akuntansi
 - 1) Memiliki ijazah paling rendah diploma IV atau sarjana di bidang akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan;
 - 2) Memiliki ijazah magister atau doktor di bidang akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi

yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan;

- 3) Memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang akuntansi yang ditetapkan Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi bagi lulusan sarjana non akuntansi atau yang setara;
- 4) Memiliki sertifikat teknis akuntansi level 6 yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi profesi teknis akuntansi yang diakui oleh Menteri berdasarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

b. Persyaratan Mendaftar Sebagai Akuntan Beregister

Pasal 2 ayat 3 sampai 6 pada BAB II menyatakan:

- 1) Syarat terdaftar sebagai akuntan beregister:
 - a) Memiliki bukti kelulusan ujian sertifikasi profesi akuntansi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi;
 - b) Menjadi bagian dari anggota Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi;
 - c) Berpengalaman praktik di bidang akuntansi paling sedikit 3 tahun;
 - d) Memiliki NPWP

2) Berpengalaman praktik di bidang akuntansi dapat diperoleh dengan:

a) Menjadi pengajar bidang akuntansi selama 3 (tiga) tahun;

b) Menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi. Pendidikan magister di bidang akuntansi, pendidikan doktor di bidang akuntansi.

3) Berpengalaman menjadi pengajar di bidang akuntansi sebagaimana seperti disebutkan diatas yang disertai dengan pengalaman praktik selama 2 tahun di bidang akuntansi.

4) Menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, pendidikan magister di bidang akuntansi, atau pendidikan doktor di bidang akuntansi sebagaimana disebutkan diatas yang disertai pengalaman praktik di bidang akuntansi selama 1 tahun.

Untuk memperoleh gelar profesi akuntansi, peserta diwajibkan menyelesaikan seluruh tahapan ujian CA terlebih dahulu. Setelah dinyatakan lulus, peserta harus mengajukan permohonan untuk memperoleh nomor registrasi dari Kementerian Keuangan. Nomor registrasi tersebut kemudian wajib disampaikan kepada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Setelah verifikasi oleh IAI, barulah gelar profesi akuntansi

secara resmi diberikan kepada peserta. Dengan demikian, gelar hanya dapat disandang setelah memenuhi seluruh prosedur, baik dari sisi kelulusan ujian maupun administrasi registrasi.

c. Pendaftaran Kepada Kepala PPPK untuk Terdaftar Sebagai Akuntan Beregister

Sebagai permohonan untuk terdaftar sebagai akuntan beregister perlu melampirkan berkas sebagai berikut:

- 1) fotokopi Kartu Tanda Penduduk;
- 2) fotokopi bukti kelulusan ujian sertifikasi profesi akuntansi;
- 3) fotokopi bukti keanggotaan Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi yang masih berlaku;
- 4) surat keterangan atau bukti pengalaman praktik di bidang akuntansi;
- 5) fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak;
- 6) 2 lembar foto berwarna ukuran 4x6 dengan latar belakang putih.²⁵

B. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk membangun dasar pemikiran yang menggambarkan pengaruh antara tingkat pemahaman serta motivasi ekonomi terhadap ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi. Dalam hal ini, variabel bebas terdiri atas pemahaman mahasiswa mengenai

²⁵ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister."

sertifikasi akuntansi dan dorongan ekonomi yang menjadi alasan mereka untuk mengikuti sertifikasi tersebut. Kedua variabel tersebut diproyeksikan memiliki kontribusi signifikan dalam memitigasi intensitas mahasiswa akuntansi untuk menempuh sertifikasi profesi, yang diposisikan sebagai instrumen strategis dalam akselerasi karier di ranah akuntansi.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman apakah peningkatan pengetahuan mengenai sertifikasi dan adanya dorongan ekonomi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berminat mengikuti program sertifikasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan di dunia profesional.

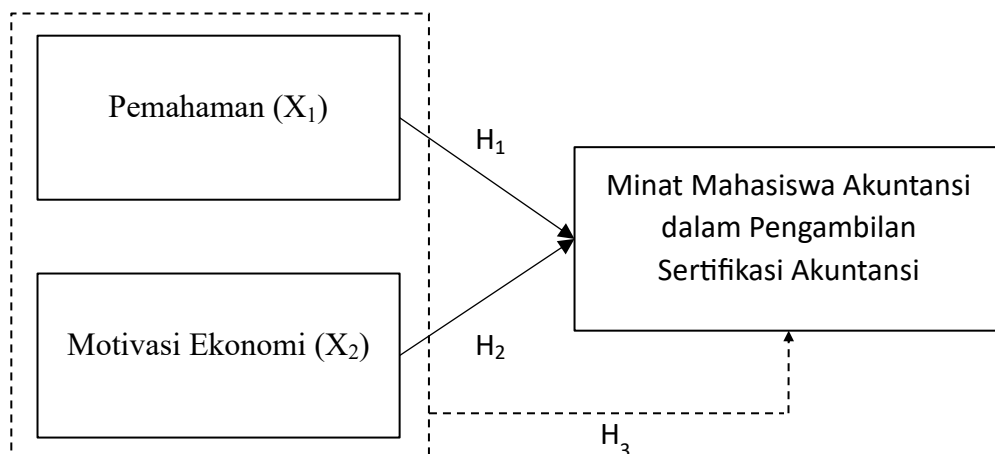
Mengacu pada uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, kajian pustaka, serta temuan dari beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka ini disusun untuk memperjelas arah analisis dan membantu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi memiliki peran penting dalam membentuk minat mereka untuk mengikutinya. Ketika mahasiswa memahami manfaat, prosedur, serta prospek karier dari sertifikasi tersebut, mereka cenderung memiliki dorongan yang lebih kuat untuk terlibat dalam program tersebut. Pemahaman yang baik akan menumbuhkan kesadaran bahwa sertifikasi bukan hanya sekadar formalitas, tetapi juga sebagai bentuk peningkatan kompetensi profesional. Sebaliknya,

keterbatasan informasi atau kurangnya pemahaman dapat menyebabkan keraguan dan mengurangi minat untuk mengikuti sertifikasi

Mahasiswa pada umumnya memiliki keinginan untuk meraih masa depan yang lebih stabil secara finansial. Salah satu upaya yang dipandang strategis untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengikuti sertifikasi akuntansi. Sertifikasi ini dianggap mampu meningkatkan nilai diri di mata pemberi kerja, serta membuka peluang untuk mendapatkan posisi pekerjaan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dorongan ekonomi seperti keinginan memperoleh gaji layak, jenjang karier yang jelas, serta kestabilan penghasilan menjadi faktor yang memperkuat minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi. Semakin tinggi harapan terhadap manfaat ekonomi dari sertifikasi tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk mengujarnya.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang masih belum dapat dipastikan kebenarannya, sehingga perlu dibuktikan melalui proses penelitian.²⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban sementara yang masih memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui penelitian.

1. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi ketertarikan mereka untuk mengikuti program tersebut. Apabila mahasiswa memahami dengan baik manfaat, tahapan pelaksanaan, serta pentingnya sertifikasi dalam pengembangan karier profesional, maka kecenderungan mereka untuk terlibat dalam program sertifikasi akan semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Luh Gede menghasilkan tingkat pemahaman terdapat pengaruh signifikan terhadap minat memperoleh sertifikasi akuntansi.²⁷ Selanjutnya penelitian oleh Ida Ayu, Maheswari dan I Ketut menghasilkan tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat memperoleh sertifikasi

²⁶ Ir Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2017).

²⁷ Putu Chandrika Adriana Ekasari and Luh Gede Krisna Dewi, "Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya Dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 7 (2022): 1785, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p09>.

akuntansi mahasiswa yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mempengaruhi minat memperoleh sertifikasi akuntansi cenderung semakin tinggi.²⁸ Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan mengenai sertifikasi dapat mendorong tumbuhnya minat mahasiswa dalam pengembangan kompetensi profesional di bidang akuntansi.

H_1 : *Pemahaman terkait sertifikasi akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi.*

2. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Lingkungan mahasiswa terutama di bidang akuntansi, motivasi ekonomi muncul seiring dengan harapan memperoleh kehidupan yang lebih baik secara finansial. Sertifikasi akuntansi dipandang sebagai salah satu langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut karena memberikan nilai tambah dalam dunia kerja, meningkatkan peluang karier, serta membuka akses terhadap pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, semakin besar dorongan ekonomi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk tertarik mengikuti sertifikasi akuntansi sebagai bentuk pengembangan profesional dan persiapan menghadapi dunia kerja.

Penelitian oleh Putu dan Luh Gede terkait motivasi ekonomi menghasilkan bahwa dapat memengaruhi secara signifikan pada minat

²⁸ Maheswari and Yadnyana, "Pengaruh Motivasi Kualitas, Penghargaan Finansial, dan Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant."

memperoleh sertifikasi akuntansi.²⁹ Penelitian selanjutnya oleh Jaka dan Anies, motivasi ekonomi yang berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi Akuntansi berakreditasi A dan B dalam memperoleh sertifikasi akuntansi.³⁰ Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Ahmad dan Bayu yang menemukan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat tersebut.³¹ Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa konteks dan karakteristik responden dapat memengaruhi hubungan antar variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, motivasi ekonomi diuji kembali untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap minat pengambilan sertifikasi akuntansi di kalangan mahasiswa Akuntansi Syariah.

H₂ : Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi.

3. Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Putu dan Luh Gede menunjukan motivasi ekonomi dan pemahaman memiliki pengaruh positif pada minat para mahasiswa memperoleh sertifikat akuntansi.³²

Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang memadai mengenai

²⁹ Ekasari and Dewi, "Motivasi, Tingkat Pemahaman", 1793.

³⁰ Prayitno, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi Di Indonesia (Chartered Accountant)(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir Pada Universitas Dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A Dan B Yang Ber."

³¹ Ahmad Nazhifa Arkan and Banu Witono, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi:(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Se Karesidenan Surakarta)," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 9, no. 2 (2025).

³² Ekasari and Dewi, "Motivasi, Tingkat Pemahaman", 1785.

sertifikasi mendorong mahasiswa merasa lebih siap dan yakin untuk mengambil langkah tersebut. Di sisi lain, menjadi motivasi ekonomi yang memperkuat keinginan mereka. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Luluk menemukan bahwa tingkat pemahaman dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi.³³ Dengan begitu, ketika mahasiswa memahami betul relevansi dan keuntungan dari sertifikasi tersebut, serta melihatnya sebagai peluang untuk memperkuat posisi mereka di pasar kerja, maka minat untuk memperoleh sertifikat semakin kuat.

H₃ : Pemahaman dan Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi.

³³ Karimah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan korelatif diaplikasikan dalam desain riset kuantitatif ini guna mengonfirmasi signifikansi interrelasi antarvariabel yang diamati. Orientasi investigasi difokuskan secara eksklusif pada observasi serta komparasi data sekunder guna memetakan pola keterikatan antar-instrumen. Secara spesifik, model konseptual ini menguji magnitudo implikasi dari variabel pemahaman (X1) dan motivasi ekonomi (X2) sebagai prediktor independen terhadap minat pengambilan sertifikasi akuntansi (Y) yang diposisikan selaku variabel dependen.

Investigasi ini mengoperasikan desain riset kuesioner (*questionnaire research*) melalui metode survei yang diorientasikan pada mahasiswa Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jusila. Prosedur tersebut diaktualisasikan guna mengonfirmasi tingkat preferensi mahasiswa dalam menempuh sertifikasi akuntansi, dengan menempatkan pemahaman serta motivasi ekonomi selaku instrumen determinan. Konstruksi data primer dalam studi ini murni bersumber dari umpan balik responden yang dihimpun secara digital menggunakan media *Google Forms*.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman dan motivasi ekonomi terhadap minat pengambilan sertifikasi akuntansi,

varabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pemahaman (X1) dan motivasi Ekonomi (X2) sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (Y). berikut merupakan definisi operasional dan pertanyaan item kuesioner yang diajukan kepada responden dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pemahaman (X ₁)	Pemahaman merupakan tingkat penguasaan dan pengetahuan seseorang secara menyeluruh terhadap suatu informasi atau konsep yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK. NO 216/PMK.01/2017 tentang akuntan beregister.	1. Pemahaman tentang Ujian Sertifikasi 2. Pemahaman tentang Pengalaman di Bidang Akuntansi 3. Pemahaman tentang Cara Pengajuan dan Menganalisa Permohonan	Likert 1-5
Motivasi Ekonomi (X ₂)	Motivasi ekonomi merupakan kekuatan yang muncul karena adanya pertimbangan aspek keuangan, sehingga seseorang terdorong untuk melakukan tindakan demi mendapatkan keuntungan materi.	1. Memberikan motivasi terkait gaji, insentif, tunjangan, bonus, dan program pensiun yang lebih baik 2. Meningkatkan status ekonomi pekerja	Likert 1-5
Minat (Y)	Minat merupakan sikap ketertarikan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang dinilai memiliki manfaat	1. Keinginan mengembangkan profesi akuntansi 2. Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan 3. Ketertarikan terhadap	Likert 1-5

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	atau relevansi dengan apa yang ia butuhkan atau harapkan.	kesuksesan karier dalam profesi akuntansi 4. Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan bayaran besar	

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN JUSILA angkatan 2021 dan 2022. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut telah berada pada jenjang perkuliahan yang lebih tinggi sehingga telah memperoleh berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan bidang akuntansi.

Pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai profesi akuntan, pengembangan kompetensi, serta pentingnya sertifikasi akuntansi dalam menunjang karier profesional. Selain itu, mahasiswa pada angkatan tersebut umumnya telah mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, sehingga dinilai memiliki pandangan dan pertimbangan yang lebih matang mengenai manfaat sertifikasi akuntansi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel didasarkan

pada kemudahan peneliti dalam memperoleh responden serta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Kuesioner disebarikan secara daring melalui Google Form kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jusila angkatan 2021 dan 2022. Responden yang bersedia mengisi kuesioner dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan proses pengumpulan data tersebut, diperoleh sebanyak 56 responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* adalah salah satu teknik *non-probability* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden.¹ Sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses, ketersediaan, dan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Pada teknik ini, peneliti tidak melakukan pemilihan responden secara acak. Responden yang dijadikan sampel adalah mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 yang mudah dijangkau dan bersedia mengisi instrumen penelitian melalui kuesioner yang disebarikan melalui media daring yaitu *google forms*.

¹ D F Polit and C T Beck, *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*, Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice (Wolters Kluwer Health/LippincottWilliams&Wilkins, 2010), <https://books.google.co.id/books?id=7GtP8VCw4BYC>, Hal:309.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mekanisme penghimpunan data dalam investigasi ini mengoperasikan instrumen kuesioner yang didistribusikan kepada para responden melalui platform digital. Guna mengoptimalkan simplifikasi eksaminasi data, butir-butir pernyataan yang merepresentasikan variabel riset tersebut diformulasikan ke dalam struktur skala Likert. Kuesioner disusun dalam bentuk Google Form agar lebih mudah diakses oleh responden dan untuk mempermudah proses distribusi serta pengumpulan data. Penggunaan Google Form juga memungkinkan dalam menjangkau seluruh responden secara efisien, terutama mengingat keterbatasan waktu dan jarak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti. Alat ini membantu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel penelitian secara tepat dan sistematis. Dengan menggunakan skala likert yang sering digunakan untuk mengukur atau menyusun skala sikap juga dapat digunakan untuk mengukur persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang menjadi objek penelitian.² Skala likert yang digunakan yaitu 5 poin dengan kategori dalam skala tersebut adalah: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Skala Likert dipilih karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan tingkat kesetujuan

² Ririn Anasti, Lawe Anasta, and Lin Oktris, *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data SPSS* (Jakarta: Penerbit Salemba, 2022), 40.

responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Selain itu, skala ini memudahkan peneliti dalam mengkuantifikasi data kualitatif sehingga dapat dianalisis secara statistik.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Kuesioner
1.	Pemahaman (X ₁)	Pemahaman tentang Ujian Sertifikasi	1-4
		Pemahaman tentang Pengalaman di Bidang Akuntansi	5-8
		Pemahaman tentang Cara Pengajuan dan Menganalisa Permohonan	9-12
2.	Motivasi Ekonomi (X ₂)	Memberikan motivasi terkait gaji, insentif, tunjangan, bonus, dan program pensiun yang lebih baik	1-5
		Meningkatkan status ekonomi pekerja	6-10
3.	Minat (Y)	Keinginan Mengembangkan Profesi Akuntansi	1-3
		Ketertarikan untuk Meningkatkan Kualitas sebagai Calon Akuntansertifikasi akuntansi.	4-6
		Ketertarikan terhadap Kesuksesan Karier dalam Profesi Akuntansi	7-9
		Keinginan Mendapatkan Pekerjaan dengan Bayaran Besar	10-12

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan mengacu pada tingkat sejauh mana suatu instrumen pengukuran benar-benar dapat mengukur hal yang

memang dimaksud untuk diukur.³ Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan instrumen kuesioner dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat, yaitu pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi (X_1), motivasi ekonomi (X_2), dan minat untuk mengikuti sertifikasi akuntansi (Y).

Validitas menilai apakah setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mencerminkan konsep yang hendak diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan teknik korelasi *pearson*, di mana setiap butir pernyataan dikorelasikan terhadap skor total masing-masing variabel. Suatu item dianggap valid apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan nilai korelasi item (r hitung) lebih besar dibandingkan dengan r tabel.

Variabel pemahaman, validitas digunakan untuk menilai pernyataan dalam kuesioner yang dapat mencerminkan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang sertifikasi akuntansi, seperti manfaat, alur, atau prospeknya. Sementara itu, pada variabel motivasi ekonomi, validitas menguji apakah item yang disusun mencerminkan dorongan finansial yang melatarbelakangi keinginan mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi, seperti harapan peningkatan penghasilan atau karier. Sedangkan pada variabel minat, uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa pernyataan yang diajukan menggambarkan keinginan atau kecenderungan mahasiswa dalam mengambil

³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010).

sertifikasi akuntansi. Dengan demikian, melalui uji validitas ini, diperoleh instrumen yang sah dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk menilai hasil pengukuran bersifat konsisten ketika pengukuran dilakukan berulang kali terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama.⁴ Uji reliabilitas dalam penelitian ini reliabilitas menguji apakah setiap item dalam kuesioner dapat diandalkan untuk mengukur variabel secara stabil dan berulang. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$.

Konteks dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap tiga variabel, yaitu X_1 (Pemahaman), X_2 (Motivasi ekonomi), dan Y (Minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi). Jika seluruh item dalam masing-masing variabel menunjukkan nilai alpha yang memenuhi kriteria, maka instrumen yang digunakan sudah cukup kuat dan konsisten dalam mengukur setiap konsep tersebut. Oleh karena itu, hasil dari pengukuran dapat dipercaya sebagai dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut terhadap hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

⁴ *Ibid..*

2. Uji Askumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.⁵ Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang mendekati normal. Pengujian ini penting karena regresi linear berganda sebagai metode analisis dalam penelitian ini mengharuskan residual atau galat dari model regresi menyebar secara normal. Oleh karena itu, uji normalitas menjadi langkah awal yang perlu dipenuhi sebelum melanjutkan ke tahap analisis utama.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu pemahaman (X_1), motivasi ekonomi (X_2), dan minat pengambilan sertifikasi akuntansi (Y) diuji dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25 dengan metode *Shapiro-Wilk*. Kriteria distribusi normal ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), yaitu apabila nilainya lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, maka data dalam penelitian dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik regresi linear berganda guna melihat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

⁵ Ervina Waty et al., *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori & Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menjamin bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gangguan hubungan antar variabel independen, maka dilakukan uji multikolinearitas sebagai bagian dari pengujian asumsi klasik. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel bebas, yaitu pemahaman (X_1) dan motivasi ekonomi (X_2). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada masing-masing variabel.

Suatu variabel dikatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF melebihi 10 atau nilai tolerance kurang dari 0,1. Jika indikator tersebut muncul, maka hal itu menunjukkan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen yang dapat memengaruhi keakuratan model regresi. Untuk menjaga validitas model, apabila ditemukan gejala multikolinearitas, maka peneliti akan mempertimbangkan langkah korektif seperti menghapus salah satu variabel atau melakukan transformasi data. Dengan demikian, uji ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi (Y) dapat dianalisis secara objektif dan dapat dipercaya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian atau penyebaran residual pada setiap nilai prediktor dalam model regresi linear berganda. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki asumsi yang terpenuhi dan hasil analisisnya dapat diandalkan. Dalam konteks penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai kestabilan varian residual dari hubungan antara variabel pemahaman (X_1) dan motivasi ekonomi (X_2) terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi (Y).

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS, dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing prediktor. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Apabila masalah tersebut ditemukan, maka peneliti dapat mempertimbangkan penyesuaian seperti mentransformasi variabel atau menggunakan teknik regresi alternatif yang lebih *robust* untuk mengatasi penyimpangan tersebut, sehingga model tetap valid dan hasilnya dapat dipercaya.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan dan merangkum data secara ringkas. Teknik statistik ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah diperoleh, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.⁶

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang diterapkan untuk melihat kecenderungan respon mahasiswa terkait pemahaman mereka terhadap sertifikasi akuntansi (X_1), motivasi ekonomi yang mendorong mereka mengikuti sertifikasi (X_2), serta minat mereka dalam mengambil sertifikasi akuntansi (Y). Data yang diperoleh dari kuesioner disajikan dalam bentuk tabel, nilai rata-rata, dan distribusi frekuensi guna memperlihatkan karakteristik masing-masing variabel. Melalui penyajian tersebut, peneliti dapat memberikan penjelasan awal mengenai pola jawaban responden sebelum dilakukan analisis lanjutan, seperti uji regresi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui

⁶ Farid Wadji et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat. Analisis ini dipilih untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi (X_1) dan motivasi ekonomi (X_2) terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi (Y).

Analisis Regresi linier berganda digunakan agar dapat mengamati pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Akuntansi Syariah untuk tertarik mengikuti program sertifikasi akuntansi. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat pengambilan sertifikasi akuntansi

a = Konstanta (intersep)

b = Koefisien regresi

X_1 = Pemahaman

X_2 = Motivasi ekonomi

e = Error

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi linear berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman mahasiswa tentang sertifikasi akuntansi (X_1) dan motivasi ekonomi (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi (Y).

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan dengan batas signifikansi ($\alpha = 0,05$). Apabila p-value $< 0,05$, maka variabel tersebut dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika p-value $\geq 0,05$, maka pengaruhnya dinilai tidak signifikan. Hasil uji ini membantu peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai peran masing-masing variabel bebas secara mandiri dalam mendorong minat mahasiswa mengikuti program sertifikasi akuntansi. Rumus dalam uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1 - r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi linier berganda.⁷ Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi linear berganda. Uji ini menguji kelayakan model secara keseluruhan, dengan melihat apakah pemahaman mahasiswa tentang sertifikasi akuntansi (X_1) dan motivasi ekonomi (X_2) secara bersama-sama mampu memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi (Y).

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p -value) dari hasil analisis dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai $p \leq 0,05$, maka model dinyatakan signifikan secara simultan, yang berarti bahwa kedua variabel independen tersebut bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model secara keseluruhan tidak signifikan. Dengan demikian, uji F memberikan gambaran awal mengenai kekuatan pengaruh gabungan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dalam penelitian ini.

⁷ Farah Margaretha Leon, Rossje V Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Penerbit Salemba, 2023).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang menunjukkan besar proporsi variasi dalam variabel variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model.⁸ Rumus untuk menghitungnya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi Nilai R^2

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi (Y), dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang diteliti, yaitu pemahaman mahasiswa tentang sertifikasi (X_1) dan motivasi ekonomi (X_2). Nilai R^2 menunjukkan kekuatan hubungan secara keseluruhan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi.

Nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan model dalam menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel minat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati nol, maka kontribusi pemahaman dan motivasi ekonomi dalam memengaruhi minat mahasiswa cenderung rendah. Dengan

⁸ *Ibid.*, 100.

demikian, analisis R^2 menjadi indikator untuk menilai sejauh mana kedua faktor tersebut secara simultan mampu menjelaskan kecenderungan mahasiswa dalam mengikuti program sertifikasi akuntansi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021 dan 2022. Pemilihan mahasiswa Akuntansi Syariah sebagai objek penelitian sangat relevan karena mereka dipersiapkan untuk memiliki kompetensi ganda, baik dalam akuntansi konvensional maupun akuntansi berbasis syariah, yang keduanya kini memerlukan validasi berupa sertifikasi profesi.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Angkatan		
	2021	25	44,64%
	2022	31	55,36%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	8	14,29%
	Perempuan	48	85,71%

Sumber: data google form, 2025

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 56 responden yang terdiri dari mahasiswa aktif angkatan 2021 dan 2022. Angkatan ini dipilih karena telah menempuh mata kuliah keahlian yang menjadi landasan pemahaman mereka mengenai dunia profesi akuntansi.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman			
X1.1	0,850	0,2586	Valid
X1.2	0,729	0,2586	Valid
X1.3	0,664	0,2586	Valid
X1.4	0,812	0,2586	Valid
X1.5	0,812	0,2586	Valid
X1.6	0,649	0,2586	Valid
X1.7	0,684	0,2586	Valid
X1.8	0,732	0,2586	Valid
X1.9	0,663	0,2586	Valid
X1.10	0,740	0,2586	Valid
X1.11	0,712	0,2586	Valid
X1.12	0,488	0,2586	Valid
Motivasi Ekonomi			
X2.1	0,954	0,2586	Valid
X2.2	0,909	0,2586	Valid
X2.3	0,931	0,2586	Valid
X2.4	0,924	0,2586	Valid
X2.5	0,814	0,2586	Valid
X2.6	0,959	0,2586	Valid
X2.7	0,940	0,2586	Valid
X2.8	0,792	0,2586	Valid
X2.9	0,899	0,2586	Valid
X2.10	0,885	0,2586	Valid
Minat Mengikuti Sertifikasi			
Y.1	0,958	0,2586	Valid
Y.2	0,956	0,2586	Valid

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.3	0,875	0,2586	Valid
Y.4	0,944	0,2586	Valid
Y.5	0,940	0,2586	Valid
Y.6	0,905	0,2586	Valid
Y.7	0,927	0,2586	Valid
Y.8	0,901	0,2586	Valid
Y.9	0,707	0,2586	Valid
Y.10	0,834	0,2586	Valid
Y.11	0,871	0,2586	Valid
Y.12	0,738	0,2586	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel uji validitas, seluruh item pernyataan dari setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r hitung $> r$ tabel) maka, dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dari setiap variabel dikatakan valid

b. Uji realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemahaman	0,943	12
Motivasi Ekonomi	0,794	10
Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi	0,856	12

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel 4.3, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel, baik variabel independen pemahaman dan motivasi ekonomi maupun variabel dependen minat pengambilan sertifikasi akuntansi, yang menunjukkan hasil lebih besar dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data penelitian. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Kolmogorov - Smirnov		
<i>Asymp Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria	Keterangan
0,2	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, model penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,2 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi penelitian ini berdistribusi secara normal, sehingga prosedur pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan hasil yang valid.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Komponen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman	0,985	1,015
Motivasi Ekonomi	0,985	1,015

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Hasil uji multikolinearitas melalui nilai *Tolerance* yang secara keseluruhan $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 . Dengan demikian variabel Pemahaman dan Motivasi Ekonomi bersifat independen satu sama lain, sehingga hasil estimasi regresi yang diperoleh bersifat valid dan tidak bias.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Komponen	Sig.
Pemahaman	0,742
Motivasi Ekonomi	0,206

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.6 dapat diketahui dua variabel independen dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai Signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap *unstandardized residual* $> 0,05$.

4. Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian pada masing-masing variabel. Adapun hasil analisis statistik deskriptif per variabel disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Per Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman	56	15	60	46,5	9,27362
Motivasi Ekonomi	56	32	50	45,5176	3,443
Minat Mahasiswa	56	33	60	54,1607	4,4996
Valid N (listwise)	56				

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Tabel 4.7 menyajikan ringkasan statistik deskriptif dari total 56 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Melalui tabel tersebut, dapat diketahui profil data berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman memiliki nilai mean sebesar 46,50 dengan standar deviasi 9,27362, yang menunjukkan adanya variasi tingkat pemahaman responden terhadap sertifikasi akuntansi.
2. Variabel Motivasi Ekonomi memiliki nilai mean sebesar 45,52 dengan standar deviasi 3,443, yang menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung seragam terkait faktor ekonomi.
3. Variabel Minat Mahasiswa memiliki nilai mean sebesar 54,16 dengan standar deviasi 4,4996, yang menunjukkan adanya kecenderungan minat responden terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi.

b. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,563	3,827		-0,147	0,884
Pemahaman	0,088	0,3	0,181	2,893	0,006
Motivasi Ekonomi	1,112	0,082	0,851	13,597	0,000

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi dengan fungsi:

$$Y = -0,563 + 0,088 X_1 + 1,112 X_2$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan melalui regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,563 nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel Pemahaman dan Motivasi Ekonomi bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat Minat Mahasiswa diprediksi sebesar -0,563.
- 2) Koefisien Pemahaman sebesar 0,008 angka ini bernilai positif, yang artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel Pemahaman, maka Minat Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,088 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- 3) Koefisien Motivasi Ekonomi sebesar 1,112 Angka ini juga bernilai positif, yang artinya setiap kenaikan satu satuan pada Motivasi Ekonomi, maka Minat Mahasiswa akan meningkat secara signifikan sebesar 1,112 satuan.

5. Uji Hipotesis

1) Uji t

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda dengan nilai sig untuk pengaruh pemahaman terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,893 >$

2,0057, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh positif pengetahuan terhadap minat pengambilan sertifikasi akuntansi. Nilai sig untuk pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $13,597 > 0,2632$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh positif pengetahuan terhadap minat pengambilan sertifikasi akuntansi.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi serta pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	885,749	2	442.875	103,037	0,000 ^b
	Residual	227,804	53	4,298		
	Total	1113,554	55			

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji f, ditemukan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi $< 0,05$, dan nilai F hitung $103,037 > F$ tabel 3,17 yang berarti perubahan pada variabel dependen memang dipengaruhi oleh variabel pemahaman dan motivasi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman dan Motivasi Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.788	2.07321	1.248

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai R Square sebesar 0,795 berarti variabel pemahaman dan motivasi ekonomi memiliki pengaruh secara simultan sebesar 79,5% terhadap variabel minat pengambilan sertifikasi akuntansi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, variabel pemahaman berpengaruh positif terhadap minat pengambilan sertifikasi akuntansi. Variabel ini memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,893 > t_{tabel} 2,0057$ dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi, semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang sertifikasi akuntansi maka semakin tinggi minat mereka untuk mengambil sertifikasi tersebut. Tingkat

pemahaman seseorang terbentuk dari banyaknya keterkaitan antara informasi baru dengan struktur pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa minat (*behavioral intention*) seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Sikap tersebut terbentuk melalui keyakinan individu terhadap manfaat atau konsekuensi dari suatu perilaku. Dalam penelitian ini, pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi, seperti manfaat, tujuan, persyaratan, prosedur, serta prospek karier yang diperoleh setelah memiliki sertifikasi, membentuk keyakinan bahwa sertifikasi merupakan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi dan karier profesional. Keyakinan tersebut kemudian membentuk sikap yang positif terhadap sertifikasi akuntansi sehingga meningkatkan niat atau minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi.

Sebaliknya, apabila mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai sertifikasi akuntansi, mereka cenderung kurang mengetahui manfaat maupun peluang yang dapat diperoleh melalui sertifikasi. Kondisi tersebut dapat menyebabkan mahasiswa memandang sertifikasi sebagai sesuatu yang kurang penting atau kurang memberikan manfaat, sehingga minat untuk mengikuti sertifikasi menjadi lebih rendah. Dengan demikian, semakin baik pemahaman yang dimiliki mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi, semakin positif sikap yang

terbentuk terhadap sertifikasi.

Variabel pemahaman berpengaruh positif terhadap minat pengambilan sertifikasi akuntansi sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ida Ayu dan I Ketut yang menyebutkan perspektif *Theory of Planned Behavior* keyakinan individu terhadap faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat suatu perilaku beserta persepsi kekuatannya. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi, termasuk manfaat, prosedur, dan prospek kariernya, maka semakin kuat pula keyakinan bahwa sertifikasi tersebut dapat dicapai dan bermanfaat bagi masa depan profesional mereka yang pada akhirnya mendorong terbentuknya minat untuk mengikuti sertifikasi akuntansi.¹

2. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Variabel Motivasi Ekonomi menjadi faktor pendorong dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} 13,597 > t_{tabel} 2,0057$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi. Minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku yang terbentuk dari keyakinan mengenai konsekuensi atau manfaat yang akan diperoleh. Ketika mahasiswa meyakini bahwa sertifikasi akuntansi dapat meningkatkan peluang kerja,

¹ Ida Ayu Diah Karina Maheswari and I Ketut Yadnyana, "Pengaruh Motivasi Kualitas, Penghargaan Finansial, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 9684–94.

memperluas jenjang karier, serta memberikan potensi pendapatan yang lebih tinggi, maka sikap terhadap sertifikasi menjadi positif dan pada akhirnya meningkatkan minat untuk mengikutinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa minat (*behavioral intention*) untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut. Dalam konteks penelitian ini, motivasi ekonomi mencerminkan keyakinan mahasiswa bahwa sertifikasi akuntansi dapat memberikan manfaat, seperti meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan, memperluas jenjang karier, memperoleh pendapatan yang lebih baik, serta meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Keyakinan terhadap manfaat tersebut membentuk sikap pengaruh terhadap sertifikasi akuntansi sehingga mendorong munculnya minat untuk mengikuti sertifikasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Luh Gede, dijelaskan bahwa menurut *Theory of Planned Behavior*, individu mempertimbangkan pengaruh, pandangan, dan saran dari orang-orang di sekitarnya sebagai faktor penting dalam menentukan niat atau perilakunya. Sedangkan motivasi ekonomi merupakan dorongan internal seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya guna memperoleh penghargaan finansial serta peluang karier yang lebih baik yang menghasilkan mahasiswa memiliki orientasi pada peningkatan pendapatan dan prospek kerja di masa depan, maka minat untuk

mengikuti sertifikasi akuntansi akan semakin tinggi.² Hal ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan pengembangan profesionalnya.

3. Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Secara simultan, variabel Pemahaman dan Motivasi Ekonomi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil sertifikasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 103,037 > F_{tabel} 3,17 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa niat (*behavioral intention*) seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai sertifikasi akuntansi berperan dalam membentuk sikap positif mahasiswa terhadap pentingnya sertifikasi. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai manfaat, tujuan, dan proses sertifikasi akuntansi, semakin berpengaruh pula penilaian mereka terhadap sertifikasi tersebut.

Di sisi lain, motivasi ekonomi mencerminkan keyakinan mahasiswa bahwa sertifikasi akuntansi dapat memberikan manfaat ekonomi, seperti meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan, memperoleh penghasilan yang lebih baik, serta mendukung perkembangan karier. Keyakinan terhadap manfaat tersebut mendorong mahasiswa untuk memiliki minat

² Ekasari and Dewi, "Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya Dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant," 2022.

dalam mengikuti sertifikasi akuntansi.

Berdasarkan perspektif *Theory of Planned Behavior*, ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai sertifikasi akuntansi dan pada saat yang sama memiliki motivasi ekonomi, maka akan terbentuk keyakinan dan sikap yang positif terhadap sertifikasi akuntansi. Sikap positif tersebut selanjutnya meningkatkan minat (*behavioral intention*) mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor pemahaman dan faktor motivasi ekonomi.

Kekuatan pengaruh gabungan variabel pemahaman dan motivasi ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,795, yang berarti variabel Pemahaman dan Motivasi Ekonomi mampu menjelaskan variasi minat mahasiswa sebesar 79,5%. Angka ini menggambarkan bahwa untuk menumbuhkan minat mahasiswa, diperlukan sinergi antara edukasi akademik yang mendalam dan pemberian pandangan mengenai prospek finansial yang jelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $2,893 > t_{tabel} 2,0057$. Dengan demikian, variabel Pemahaman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi..
2. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $13,597 > t_{tabel} 2,0057$. Dengan demikian, variabel Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.
3. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji R^2 diperoleh nilai sebesar $0,795$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman dan Motivasi Ekonomi secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap minat mahasiswa sebesar $79,5\%$.

B. Saran

1. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Program Studi Akuntansi / Institusi Pendidikan, mengingat Motivasi Ekonomi merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa, pihak institusi disarankan untuk memperbanyak sosialisasi mengenai prospek karier dan standar remunerasi bagi pemegang sertifikasi profesi akuntansi. Menjalin kerja sama dengan organisasi profesi untuk memberikan kemudahan akses informasi dan keringanan biaya bagi mahasiswa yang ingin memulai tahapan sertifikasi.
- b. Bagi Mahasiswa disarankan untuk aktif mencari informasi dan mengikuti seminar akademik guna memperdalam Pemahaman mengenai nilai tambah dari sebuah sertifikasi profesi di dunia kerja global. Mahasiswa perlu memandang biaya dan waktu yang dikeluarkan untuk sertifikasi sebagai investasi ekonomi jangka panjang yang akan meningkatkan daya saing dan nilai tawar mereka di pasar tenaga kerja.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan memperluas jangkauan penelitian dan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih luas. Menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam sebagai pendukung

kuesioner agar didapatkan alasan yang lebih mendalam mengapa mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap sertifikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), Ikatan Akuntan Indonesia. "Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional." Accessed February 20, 2025. <https://web.iaiglobal.or.id/Sertifikasi-IAI/UjianSertifikasiAkuntanProfesional#gsc.tab=0>.
- Abdurahman, Ayi, Nelly Nelly, Suharto Suharto, Retnoningsih Retnoningsih, Vera Septi Andriani, Saskia Ratry Arsiwie, Aimi Aimi, Nurul Aryanti, Astri Anggraini Hapsara Wibowo, and Wasitoh Meirani. 2024. *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Abimanyu, Muhammad Farhan. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Chartered Accountant (CA)." Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Anasti, Ririn, Lawe Anasta, and Lin Oktris. 2022. *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data SPSS*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Arkan, Ahmad Nazhifa, and Banu Witono. 2025. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi:(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Se Karesidenan Surakarta)." *Jurnal Ilmiah Edunomika*.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). "Desember 2025," January 1, 2025. <https://bnsp.go.id/detail/457>.
- Bahri, Syaiful. 2020. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS (Edisi Iii)*. Penerbit Andi.
- Damanik, Hormaingat. 2024. *Akuntansi Dasar-I*. Penerbit Widina.
- Ekasari, Putu Chandrika Adriana, and Luh Gede Krisna Dewi. 2022. "Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya Dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant." *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p09>.
- Fajarsari, Hesti. 2020. "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*.
- Gama, A W S, N W E Mitariani, and N M Widnyani. 2024. *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik*. Nilacakra. <https://books.google.co.id/books?id=fNQHEQAAQBAJ>.

- Ida Ayu Diah Karina Maheswari, and I Ketut Yadnyana. 2024. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Penghargaan Finansial, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Karimah, Luluk Aribatul. 2020. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Leon, Farah Margaretha, Rossje V Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi*. Penerbit Salemba.
- Maheswari, Ida Ayu Diah Karina, and I Ketut Yadnyana. 2024. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Penghargaan Finansial, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*.
- Manik, Ester Sri Noviyanti, and Argo Putra Prima. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi." *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Masdiantini, Putu Riesty, Sunitha Devi, Rieke Sri Rizki Asti Karini, Uray Ndaru Mustika, Oktavia Marpaung, Tri Irawati, Eti Suprihatin. 2024. "Panduan Komprehenship Akuntansi Dan Keuangan." *Menguasai Dasar-Dasar Dan Praktek Terbaik. Jakarta. Green Pustaka*.
- Mongilala, Joshua Fanuel. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA) (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado)." *Jurnal Akuntansi Profesi*. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1>.
- Muhfizar. 2020. "Teori Motivasi." *Pengantar Manajemen Teori Dan Konsep* 5.
- Nupin, Iswadi Syahrial. 2021. *Pola Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Motivasi Kerja Dan Pemahaman Teknis Jabatan Fungsional*. Penerbit Adab,.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2017. "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister,.". www.jdih.kemenkeu.go.id.
- Polit, D F, and C T Beck. 2010. *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*. Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice. Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams

& Wilkins. <https://books.google.co.id/books?id=7GtP8VCw4BYC>.

Prayitno, Jaka Andika. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi Di Indonesia (Chartered Accountant)(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir Pada Universitas Dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A Dan B Yang Ber." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5.

Purwanto, Nuri, Budiyanto, and Suhermin. *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. 1st ed. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Sari, Desti Rahma, Leriza Desitama Anggraini, and Reny Aziatul Pebriani. 2023. "Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak Dan Sertifikasi Chartered Accountant (Ca) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Uigm Angkatan 2019 Dan 2020)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1>.

Siregar, Ir Syofian. 2017. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media.

-----, 2010 Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Statistik, Badan Pusat. 2024. *Perekonomian Indonesia 2024*. Vol. 42. Badan Pusat Statistik.

Susanto, Herry Agus. 2015. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.

Trygu, T. 2021. "Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika." Gunungsitoli: Guepedia.

-----, 2021. "Teori Motivasi Abraham H." *Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: Guepedia.

Wadji, Farid, Desy Seplyana, Juliastuti, Emma Rumahlewang, Fatchiatuzahro, Novia Nour Halisa, Sinta Rusmalinda, et al. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Media Utama.

Waty, Ervina, Annisa Fitri Anggraeni, Anita Apriani, Hasan Ibrahim, Afrina Sari, Henny A Manafe, Galuh Juniarto, Tinjung Desy Nursanti, and Yayan Hadiya. 2023. *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori & Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yudha, Putu, Asteria Putri, Cok Istri, and Ratna Sari Dewi. 2018. "Niat Untuk

Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory Of Planned Behavior Dan Teori Motivasi”.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0246/In.28/J/TL.01/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISTANDELA VALENTIA**
NPM : 2103030034
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN, BIAYA, MOTIVASI
EKONOMI DAN MOTIVASI SOSIAL TERHADAP MINAT
PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI
MAHASISWA IAIN METRO**

untuk melakukan prasurvey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Februari 2025
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1074/In.28.3/D.1/TL.00/06/2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 197904222006042002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Ristandela Valentia
NPM : 2103030033
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat
Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (studi kasus pada mahasiswa
Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro)

Telah melaksanakan *Prasurvey* di FEBI IAIN Metro dari tanggal 25 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Metro, 05 Juni 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEB

Zumaroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0626/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0627/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 02 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **RISTANDELA VALENTIA**
NPM : 2103030034
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UIN Jurai Siwo Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN JUSILA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0911/Un.36.3/D.1/TL.00/12/2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 197904222006042002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Ristandela Valentia
NPM : 2103030034
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat
Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Studi Pada Mahasiswa Akuntansi
Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN JUSILA

Telah melaksanakan *Research* di Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Jurai Siwo Lampung dari tanggal 25 November 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Metro, 22 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI

Zumaroh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ristandela Valentia

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2103030034

Semester / T A : IX/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 18/9-25	- semaihen sistematika outline penelitian dg pedoman (pendekatan kuantitatif). - ada beberapa redaksi yg harus ba di semaihen dg vi penelitian (skripsi), perbaiki semai arahan.	ef ef
	Jum'at 26/9-25	ACC outline penelitian. lanjutan ke APD	ef
	Kamis, 2/10-25	- munculkan indikator dan kuesioner berdasarkan pertanyaan yg di sediakan. - pastikan pertanyaan kuesioner mudah utn dipahami responden dan lolos uji validitas + reliabilitasnya.	ef ef
	Jum'at, 11/10-25	ACC APD Penelitian	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Ristandela Valentia

NPM. 2103030034



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI PROPOSAL SKIRPSI

Nama : Ristandela Valentia

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2103030034

Semester / T A : X/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 24/2	- tampilan tabel sesuai arahan agar terlihat lebih baik. - pastikan angka² pd penyajian tabel dan penjelasannya sinkron - tambahkan kalimat/paragraf pengantar pd tiap penyajian tabel. - pastikan interpretasi hasil regresi sudah sesuai	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Ristandela Valentia

NPM. 2103030034



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI PROPOSAL SKIRPSI

Nama : Ristandela Valentia

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2103030034

Semester / T A : X/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 27/02 2026	- gunakan hasil penelitian sebelumnya utk memperluas analisis hasil penelitian dan lengkapi referensi. - tidak perlu memunculkan prodi pd pembahasan. - masih ada beberapa kalimat yg harus diperbaiki. - penyajian tabel masih perlu diperbaiki dan sesuaikan dg kebutuhan dan analisis hasil penelitian.	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Ristandela Valentia
NPM. 2103030034



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI PROPOSAL SKIRPSI

Nama : Ristandela Valentia

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2103030034

Semester / T A : X/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 06/-26 3	- pembahasan naskah harus diperbaiki dan dikembangkan lagi. - penyajian kalimat pd kesimpulan sebaiknya diperbaiki. Hasil uji terlebih dulu baru kemudian pengelompokan nya. - simpulan disimpulkan dg rumusan masalah. - simpulan syairan secara singkat saja tidak perlu analisis. - saran bisa disimpulkan dg hasil penelitian / tujuan penelitian.	ef ef ef ef ef
	Selasa, 10/-26 3	ACC skripsi (bab 1-5) Lanjutkan proses & lengkapi lampiran lainnya agar dapat di runagosekatekan	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Ristandela Valentia

NPM. 2103030034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ristandela Valentia
NPM : 2103030034
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Juni 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-496/Uh.36/S/U.1/OT.01/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISTANDELA VALENTIA
NPM : 2103030034
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103030034.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gafroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Pertanyaan yang terdapat tanda (*) berartikan pertanyaan yang wajib untuk dijawab. Mohon isi dengan lengkap data berikut dengan jawaban yang sebenarnya.

Nama :

NPM :

Semester :

Mengetahui / pernah mendengar sertifikasi akuntansi:

Ya / Tidak

B. Petunjuk Pengisian

Kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman, motivasi ekonomi, dan minat terhadap sertifikasi akuntansi. **Saudara/i dimohon memberikan jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat pribadi secara jujur dan objektif.** Silakan memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan

Saudara/i terhadap setiap pernyataan yang disajikan, dengan menggunakan skala berikut:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

DAFTAR PERTANYAAN

Tingkat Pemahaman Sertifikasi akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa untuk mendapatkan sertifikasi akuntansi, mahasiswa harus mengikuti dan lulus ujian sertifikasi akuntansi.					
2.	Saya mengetahui apa saja syarat pendidikan untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.					
3.	Saya memahami materi atau bidang apa saja yang diujikan dalam ujian sertifikasi akuntansi.					
4.	Saya mengetahui lembaga atau					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	asosiasi profesi yang menyelenggarakan ujian sertifikasi akuntansi.					
5.	Saya memahami bahwa pengalaman praktik minimal 3 tahun di bidang akuntansi diperlukan untuk menjadi akuntan beregister.					
6.	Saya mengetahui bahwa pengalaman mengajar di bidang akuntansi dapat dihitung sebagai pengalaman praktik.					
7.	Saya mengetahui bahwa pendidikan profesi atau magister/doktor di bidang akuntansi juga dapat digunakan untuk memenuhi syarat pengalaman praktik.					
8.	Saya memahami pentingnya pengalaman akuntansi sebagai bagian dari persyaratan profesional akunan.					
9.	Saya mengetahui dokumen apa saja yang harus disiapkan untuk mendaftar sebagai akuntan beregister.					
10.	Saya memahami prosedur pengajuan					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	registrasi kepada Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).					
11.	Saya mengetahui bahwa setelah memperoleh nomor registrasi, saya harus melaporkannya ke Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).					
12.	Saya memahami bahwa gelar profesional akuntan hanya bisa digunakan setelah proses registrasi selesai.					

Motivasi Mendapat Sertifikasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa memiliki sertifikasi akuntansi dapat meningkatkan gaji saya di masa depan.					
2.	Saya yakin sertifikasi akuntansi dapat membuka peluang mendapatkan tunjangan dan insentif yang lebih besar.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
3.	Sertifikasi akuntansi memberi saya kesempatan untuk menerima bonus kerja yang lebih tinggi.					
4.	Saya merasa bahwa memiliki sertifikasi akan berdampak pada kesejahteraan jangka panjang seperti program pensiun.					
5.	Jika perusahaan memberikan fasilitas tambahan bagi pemegang sertifikasi, saya akan semakin termotivasi untuk mengambilnya.					
6.	Saya menganggap sertifikasi akuntansi sebagai langkah untuk meningkatkan status ekonomi saya.					
7.	Sertifikasi akuntansi profesional akan membantu saya mencapai kehidupan ekonomi yang lebih baik.					
8.	Sertifikasi akuntansi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup secara keseluruhan.					
9.	Saya percaya bahwa profesional yang memiliki sertifikasi lebih dihargai secara ekonomi dalam dunia kerja.					
10.	Memiliki sertifikasi membuat saya merasa lebih siap secara ekonomi					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	menghadapi dunia kerja yang kompetitif.					

Minat Mahasiswa dalam Mengambil Sertifikasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki keinginan untuk terus mengembangkan diri dalam bidang akuntansi.					
2.	Saya merasa bahwa sertifikasi akuntansi penting untuk mendukung pengembangan karier saya sebagai akuntan.					
3.	Saya ingin mengikuti sertifikasi agar lebih siap menghadapi tuntutan profesi akuntansi di masa depan.					
4.	Saya tertarik mengikuti sertifikasi akuntansi karena ingin meningkatkan kualitas diri saya sebagai calon akuntan.					
5.	Saya percaya bahwa dengan sertifikasi, saya dapat membuktikan					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	kemampuan dan kompetensi saya dalam bidang akuntansi.					
6.	Saya merasa bahwa memiliki sertifikasi akan membuat saya lebih percaya diri dalam menghadapi dunia kerja.					
7.	Saya percaya bahwa memiliki sertifikasi akuntansi akan membuka peluang karier yang lebih luas.					
8.	Saya ingin mengikuti sertifikasi akuntansi agar lebih mudah mencapai kesuksesan dalam karier saya.					
9.	Saya yakin bahwa sertifikasi dapat membantu saya mencapai posisi yang lebih baik di tempat kerja.					
10.	Saya ingin mengikuti sertifikasi karena saya percaya dapat memperoleh pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi.					
11.	Saya melihat sertifikasi akuntansi sebagai investasi untuk masa depan					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	ekonomi saya.					
12.	Saya terdorong mengambil sertifikasi karena banyak perusahaan memberikan kompensasi lebih tinggi bagi karyawan yang bersertifikasi.					

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

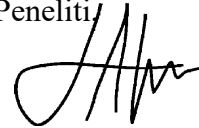


Era Yudistira, M. Ak.

NIP.19901003 201503 2 010

Mtero, 17 Oktober 2025

Peneliti



Ristandela Valentia

NPM.2103030034

Nama	NPM	TAHUN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	T.P	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	T.M	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y8	Y10	Y11	Y12	T.Y
Dwi aprianti	2103031005	2021	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	56	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	57
Ajeng Anggly Fatehani	2103030003	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46	3	2	3	3	4	3	4	5	4	34	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	43	
Mentari	2203031013	2022	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	50	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	
Deswita erya kumala sari	2203030007	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	56	
Fellita Nur Faizah	2203030011	2022	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	41	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	54
Lilih Rahmawati	2203031009	2022	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	5	41	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	55	
Nabila	2203030021	2022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	39	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	55		
Siti Masitoh	2103031022	2021	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	5	33	4	4	5	4	5	3	5	5	4	44	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	55		
Hendra Hafid Permadi	2103032007	2021	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	57	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	
Mellisa Wulandari	2103031013	2021	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	5	5	45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
Nurul Syamsiah	2103030030	2021	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	45	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	
Darma Krisnanto	2103031003	2021	3	3	3	3	5	4	4	2	5	5	5	5	47	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	57	
Fitri Soleha Anisa	2103030017	2021	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	
Cheryana Putri	2103032003	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	55	
Ulfii Ayu Ni'mah	2103030037	2021	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	53	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	56	
Jili Dwi Maharani	2103030019	2021	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	54	
Ari Almansyah	2203032002	2022	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	48	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	55	
Naili Alfi Karomah	2103030026	2021	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	5	42	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	56	
Diah Agustiana	2103030011	2021	5	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	46	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	54		
Lilis Yulita	2203032009	2022	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	44	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	56	
Wulandari	2103030039	2021	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	52	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	56	
Zulfa Fauziah Syarif	2103032018	2021	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	51	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	54		
Artamarsha putri	2103030008	2021	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48	4	3	4	5	5	5	5	5	5	46	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	54	
Pungki Amelia	2203030025	2022	5	5	5	1	5	5	4	4	3	4	5	5	51	5	4	5	4	3	4	5	5	4	44	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	55	
Annisia Rahmani Rabby	2203032001	2022	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	52	5	4	5	5	5	5	4	5	47	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	
Firda Sarachehan	2203030012	2022	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	55	
Hendra Atmoko	2203030014	2022	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	55	
Rindy Astrid Ramadhani	2203030031	2022	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	5	4	25	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	53		
Mila	2203030019	2022	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	4	5	3	5	5	5	5	5	47	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	55	
Wita Dwi	2203030036	2022	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52	4	5	4	5	5	4	3	5	5	45	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	55	
Nurbaiti	2203030023	2022	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	55		
Farhah Miftahussiffa	2203032006	2022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	39	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	54		
Rani Asupa	2203032011	2022	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	56	
Tri Aulia	2203031019	2022	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	45	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	56		
Carissa Laura Eka Putri	2203031003	2022	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	56	
Fara khairunnisa	2203030010	2022	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	4	4	22	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	54	
Arini	2203030203	2022	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	54		
Ratna Septina	2203030027	2022	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	57	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	56	
Citra	2203030904	2022	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	57	
Dayah	2203031008	2022	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	43	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	55		
Pipit Nurjanah	2103031017	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49	5	5	5	4	5	5	4	5	3	46	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	56		
Ida Rohani	2103031010	2021	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	51	
Hendri Hafid Permadi	2103032008	2021	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49	
dilah berlian permata	2103031005	2021	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
Rahma Wahida	2203030026	2022	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	
Pertiwi	2103031016	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47	5	5	4	4	5	3	4	2	5	4	5	4	50	
Patricia	2103032013	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	54	
Yusuf Abdurrahman	2203031022	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	15	4</																							

Ujii normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03516441
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.067
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-.563	3.827		-.147	.884		
Pemahaman	.088	.030	.181	2.893	.006	.985	1.015
Motivasi Ekonomi	1.112	.082	.851	13.597	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Pemahaman	Motivasi Ekonomi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pemahaman	Correlation Coefficient	1.000	.036	.045
		Sig. (2-tailed)	.	.790	.742
		N	56	56	56
	Motivasi Ekonomi	Correlation Coefficient	.036	1.000	-.172
		Sig. (2-tailed)	.790	.	.206
		N	56	56	56
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.045	-.172	1.000
		Sig. (2-tailed)	.742	.206	.
		N	56	56	56

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman	56	15.00	60.00	46.5000	9.27362
Motivasi Ekonomi	56	32.00	50.00	45.5179	3.44300
Minat Mahasiswa	56	33.00	60.00	54.1607	4.49960
Valid N (listwise)	56				

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	-.563	3.827		-.147	.884		
Pemahaman	.088	.030	.181	2.893	.006	.985	1.015
Motivasi Ekonomi	1.112	.082	.851	13.597	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-.563	3.827		-.147	.884		
Pemahaman	.088	.030	.181	2.893	.006	.985	1.015
Motivasi Ekonomi	1.112	.082	.851	13.597	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	885.749	2	442.875	103.037	.000 ^b
	Residual	227.804	53	4.298		
	Total	1113.554	55			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi , Pemahaman

Uji r square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.788	2.07321	1.248

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Pemahaman

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ristandela Valentia, nama panggilan yang paling sering digunakan adalah Rista. Peneliti lahir di Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 18 Juli 2003. Peneliti merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara.

Peneliti mengawali pendidikan formal di TK Braja Sakti Way Jepara, kemudian melanjutkan pendidikan di SD 1 Braja Sakti Way Jepara. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Way Jepara dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Way Jepara.

Pada tahun 2021, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung. Peneliti menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.